

**HUBUNGAN ANTARA EMPATI DENGAN PERILAKU
CYBERBULLYING PADA REMAJA AWAL PENGGUNA
INSTAGRAM DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SITTI RAIZA MUTIARA

NIM. 170901176



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023**

**HUBUNGAN ANTARA EMPATI DENGAN PERILAKU
CYBERBULLYING PADA REMAJA AWAL PENGGUNA
INSTAGRAM DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh:

SITTI RAIZA MUTIARA

NIM. 170901176

Disetujui Oleh :

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Barinawi., S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002


Karjuniwati, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIP. 198206192023212027

**HUBUNGAN ANTARA EMPATI DENGAN PERILAKU
CYBERBULLYING PADA REMAJA AWAL PENGGUNA
INSTAGRAM DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

SITTI RAIZA MUTIARA

NIM. 170901176

Pada Hari/Tanggal : Jumat, 22 Desember 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Barmawi, S.Ag., M.Si

NIP. 197001032014111002

Penguji I,


Kartunwati, S.Psi., M.Psi, Psikolog

NIP. 198206192023212027

Penguji II,


J. Hianto, S.Ag., M.Si

NIP. 197209021997031002


Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si

NIP. 199010312019032014

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,**


Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Sitti Raiza Mutiara

NIM : 170901176

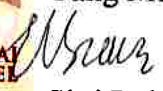
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam masalah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.



Banda Aceh, 2023
Yang Menyatakan,


Sitti Raiza Mutiara
NIM. 170901176

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
A. Perilaku Cyberbullying.....	12
1. Definisi Perilaku Cyberbullying	12
2. Aspek-aspek Perilaku Cyberbullying	13
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Cyberbullying	15
B. Empati.....	21
1. Definisi Empati.....	21
2. Aspek-aspek Empati	23
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Empati.....	24
C. Remaja.....	26
1. Definisi Remaja	26
2. Perkembangan pada masa Remaja	27
3. Rentang usia remaja.....	28
D. Hubungan Antara Empati dengan Perilaku <i>Cyberbullying</i> Pada Remaja ...	28
E. Hipotesis Penelitian	31

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian.....	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian	32
C. Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian	33
1. Perilaku Cyberbullying.....	33
2. Empati.....	34
D. Subjek Penelitian	34
1. Populasi	34
2. Sampel	34
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	36
1. Administrasi Penelitian.....	36
2. Pelaksanaan Uji Coba.....	36
3. Pelaksanaan Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Alat Ukur Penelitian	39
2. Uji Validitas.....	43
3. Uji Daya Beda Aitem	46
4. Uji Realibilitas.....	49
G. Teknik Analisis Data	49
1. Proses Pengolahan Data.....	49
2. Uji Asumsi.....	51
3. Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskriptif Data Penelitian	53
1. Demografi Penelitian.....	53
2. Data Kategorisasi.....	54
B. Pengujian Hipotesis	58
1. Uji Prasyarat	58
2. Uji Hipotesis	60
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel	3.1	Jumlah penduduk Kota Banda Aceh	36
Tabel	3.2	Skor Aitem Skala Favorabel dan Unfavorabel	41
Tabel	3.3	Skala Perilaku <i>Cyberbullying</i>	42
Tabel	3.4	Blueprint Skala Perilaku <i>Cyberbullying</i>	43
Tabel	3.5	Skala Empati	44
Tabel	3.6	Blueprint Skala Empati.....	45
Tabel	3.7	Koefisien CVR Skala Perilaku <i>Cyberbullying</i>	47
Tabel	3.8	Koefisien CVR Skala Empati	48
Tabel	3.9	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku <i>Cyberbullying</i>	49
Tabel	3.10	Blueprint Skala Perilaku <i>Cyberbullying</i> akhir	49
Tabel	3.11	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Empati	50
Tabel	3.12	Blueprint Skala Empati akhir	51
Tabel	4.1	Data demografi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin	56
Tabel	4.2	Data demografii subjek penelitian berdasarkan usia	56
Tabel	4.3	Deskripsi data penelitian Empati	57
Tabel	4.4	Kategorisasi Skala Empati	58
Tabel	4.5	Deskripsi data penelitian Perilaku <i>Cyberbullying</i>	59
Tabel	4.6	Kategorisasi Skala Perilaku <i>Cyberbullying</i>	60
Tabel	4.7	Hasil Uji Normalitas	61
Tabel	4.8	Hasil Uji Linearitas	62
Tabel	4.9	Hasil Uji Data Penelitian	63
Tabel	4.10	Analisis <i>Measure of Association</i>	64

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	Kerangka Konseptual Hubungan antara Empati dengan Perilaku <i>Cyberbullying</i>	33
Gambar	3.1	Rumus Stastitika CVR	46
Gambar	3.2	Rumus Korelasi <i>Pearson</i>	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	SK Pembimbing
Lampiran	II	Surat Izin Penelitian Fakultas Psikologi
Lampiran	III	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh
Lampiran	IV	Surat Bukti telah melakukan Penelitian
Lampiran	V	Kuesioner Uji Coba
Lampiran	VI	Tabulasi Uji Coba Empati
Lampiran	VII	Tabulasi Uji Coba Perilaku <i>Cyberbullying</i>
Lampiran	VIII	Hasil Olah Data Uji Coba
Lampiran	IX	Kuesioner Penelitian
Lampiran	X	Tabulasi Penelitian Empati
Lampiran	XI	Tabulasi Penelitian Perilaku <i>Cyberbullying</i>
Lampiran	XII	Hasil Penelitian
Lampiran	XIII	Dokumentasi Penelitian
Lampiran	XIV	Daftar Riwayat Hidup



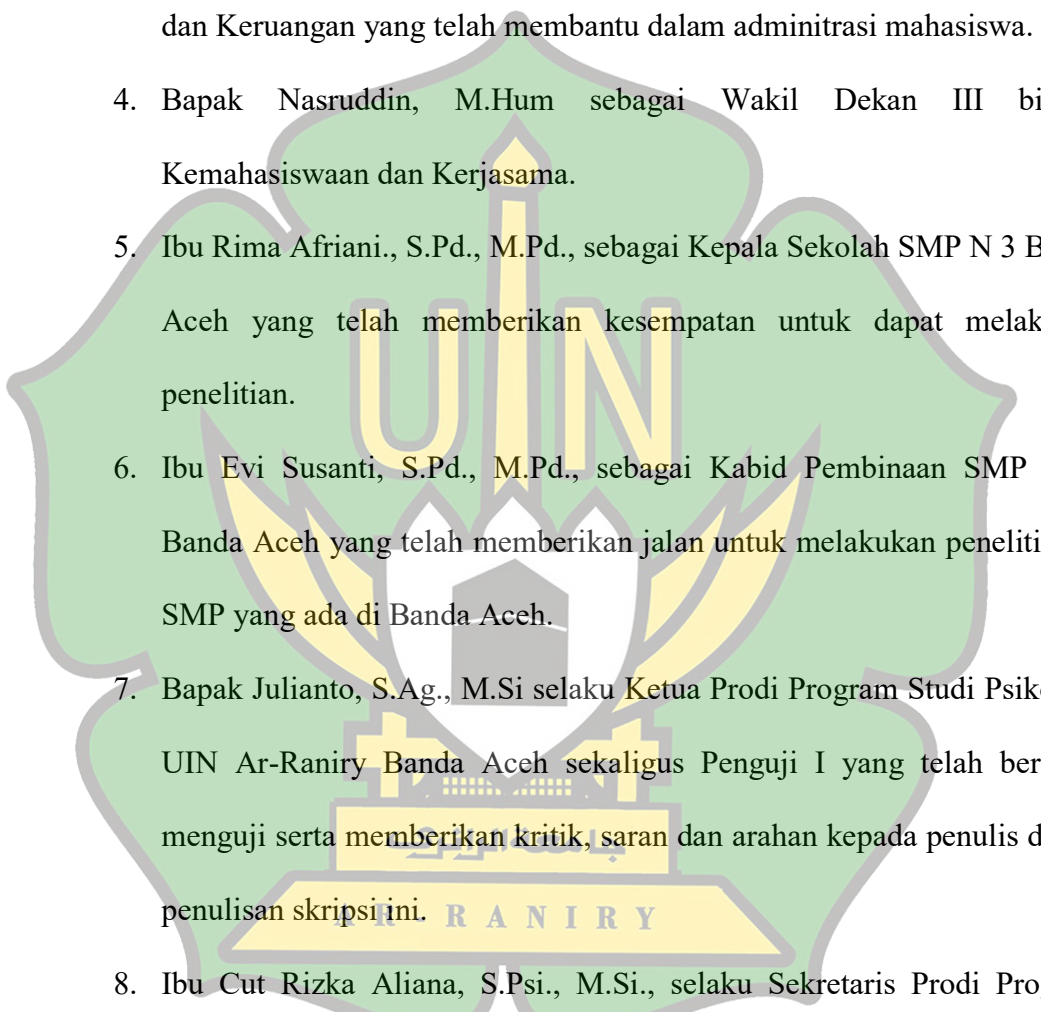
KATA PENGANTAR

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

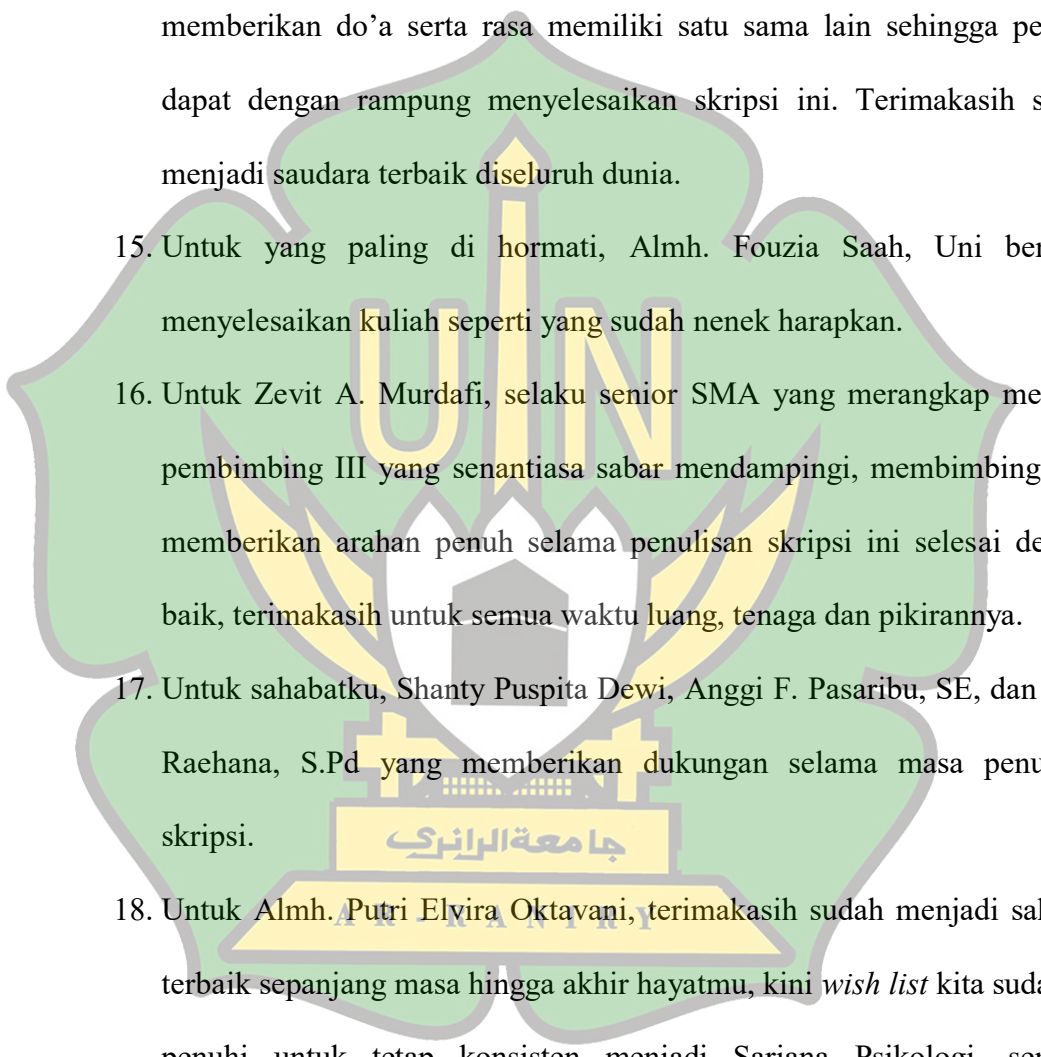
Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, Rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku *Cyberbullying* Pada Remaja Awal Pengguna Instagram di Banda Aceh”. Shalawat beriring salam mari sama-sama kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia. Skripsi ini ditulis sebagai syarat memenuhi ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana (S-1) Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'a, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada :

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa Psikologi.

- 
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si., sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan.
 3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
 4. Bapak Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 5. Ibu Rima Afriani., S.Pd., M.Pd., sebagai Kepala Sekolah SMP N 3 Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melakukan penelitian.
 6. Ibu Evi Susanti, S.Pd., M.Pd., sebagai Kabid Pembinaan SMP Kota Banda Aceh yang telah memberikan jalan untuk melakukan penelitian di SMP yang ada di Banda Aceh.
 7. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh sekaligus Penguji I yang telah bersedia menguji serta memberikan kritik, saran dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. R A N I R Y
 8. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si., selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh sekaligus Penguji II dan dosen favorit saya selama masa kuliah yang bersedia menguji serta memberikan kritik, saran dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

9. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Penasehat Akademik saya, yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi, Psikolog., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu, pikiran, tenaga serta turut memberi motivasi, arahan, nasehat dan dukungan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi, Psikolog., selaku Penguji II Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah bersedia menguji serta memberi kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh civitas akademika, dosen, dan staf Program Studi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
13. Terutama penulis persembahkan kepada Orang Tua, yang paling istimewa kepada Ibu Dra. Rainice Elita Daniel yang senantiasa sepanjang hari tiada henti memberikan dukungan penuh serta turut menemani juga memberikan rasa sayang penuh, kesabaran, didikan, motivasi, perhatian dan terutama do'a yang lebih luas dari langit yang senantiasa dipanjatkan pada Allah SWT., kepada penulis. Skripsi ini salah satu daftar kebahagiaan kecil untuk ibu yang selalu menginginkan semua Ananda nya menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat. Terimakasih telah menjadi ibu terhebat di seluruh dunia.

- 
14. Untuk yang tersayang, ketiga saudara saya Sitti Raiza Mentari, Amd.KL., SKM., Harits Ar-Royhan Hasibuan, SE, dan Sitti Raiza Mustika S.Si yang selalu memberikan dukungan penuh, menemani juga memberikan do'a serta rasa memiliki satu sama lain sehingga penulis dapat dengan rampung menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi saudara terbaik diseluruh dunia.
15. Untuk yang paling di hormati, Almh. Fouzia Saah, Uni berhasil menyelesaikan kuliah seperti yang sudah nenek harapkan.
16. Untuk Zevit A. Murdafi, selaku senior SMA yang merangkap menjadi pembimbing III yang senantiasa sabar mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan penuh selama penulisan skripsi ini selesai dengan baik, terimakasih untuk semua waktu luang, tenaga dan pikirannya.
17. Untuk sahabatku, Shanty Puspita Dewi, Anggi F. Pasaribu, SE, dan Rina Raehana, S.Pd yang memberikan dukungan selama masa penulisan skripsi.
18. Untuk Almh. Putri Elvira Oktavani, terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik sepanjang masa hingga akhir hayatmu, kini *wish list* kita sudah ku penuhi untuk tetap konsisten menjadi Sarjana Psikologi, semoga kedepannya aku berhasil untuk membawa *wish list* kita yang lainnya.
19. Untuk Ibu Novita Sari, Ibunda Putri Elvira sekaligus Tante tersayang sudah seperti ibu sendiri, terimakasih sudah menjadi bagian penting dalam mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

20. Untuk Yulia Safitri, terimakasih sudah menjadi satu-satunya teman yang masih sangat peduli serta menemani dalam merampungkan penulisan skripsi ini, terimakasih banyak sudah mau berjalan bersama untuk menjadi sarjana di tahun ini.

21. Untuk Radhiah, Sarah Artsila Arafah S.Psi, M. Aisar Rizqi S.Psi, Intan Sri Umra S.Psi, Rayyan Antika, Riani A. Manik S.Psi, Cut M. Anggun S.Psi, Rizky K. P. Sinurat, S.Psi, M. Asyraf, Teuku Syibran M.S S.Psi, Ayumi Yulia S.Psi dan teman-teman *Enjoy Your Life* yang pernah menjadi bagian penting selama masa kuliah. Terimakasih telah menjadi teman dan sahabat seperjuangan yang telah mendukung dalam penulisan skripsi ini.

22. *Last but not least, thanks to my self.* Terimakasih sudah berjalan sejauh ini. 2016, 2017, 2019 dan 2022 adalah tahun yang berat dan sulit, terimakasih sudah bertahan menjadi pribadi yang tetap berprinsip dalam menyelesaikan Pendidikan. *People come and go*, sudah banyak yang dikorbankan, tapi Pendidikan tidak menjadi salah satu diantaranya, dan hidup harus terus berjalan, kebahagiaan menanti diujung jalan, tidak ada yang tidak mungkin, terimakasih sudah membuktikan bahwa semua dapat diselesaikan pada waktu yang tepat.

Terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Akhir kata, penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis memohon

maaf atas kesalahan yang dilakukan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan kearah lebih baik. Kebenaran datangny dari Allah SWT., sementara kesalahan datangny dari penulis. Semoga Allah SWT., senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridha-Nya kepada kita semua.

Banda Aceh, 16 Desember 2023
Penulis,

Sitti Raiza Mutiara
NIM. 170901176



Hubungan antara Empati dengan Perilaku *Cyberbullying* pada Remaja Awal Pengguna Instagram di Banda Aceh

ABSTRAK

Empati adalah reaksi dari seseorang mengenai pengalaman yang diamati oleh individu tentang oleh orang lain, *cyberbullying* merupakan perlakuan kejam yang dilakukan dengan sengaja kepada orang lain dengan mengirimkan atau mengedarkan bahan yang berbahaya atau terlibat dalam bentuk-bentuk agresi sosial menggunakan internet atau teknologi digital lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan empati dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja awal pengguna Instagram di Banda Aceh. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah remaja awal pengguna instagram di Banda Aceh yang jumlah 23.606 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 348 remaja awal. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala perilaku *cyberbullying* dan skala empati. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan negatif antara empati dan perilaku *cyberbullying* pada remaja awal pengguna Instagram di Banda Aceh dengan koefisien korelasi $r = -0,765$ dengan $\rho = 0,000$ yang artinya semakin tinggi empati maka semakin rendah perilaku *cyberbullying* yang dimiliki remaja awal pengguna Instagram di Banda Aceh.

A R - R A N I R Y

Kata kunci : *Empati, Perilaku Cyberbullying, Instagram, remaja awal*

Hubungan antara Empati dengan Perilaku *Cyberbullying* pada Remaja Awal Pengguna Instagram di Banda Aceh

ABSTRACT

Empathy is a person's reaction to experiences that the individual observes about other people. Cyberbullying is cruel treatment carried out intentionally against other people by sending or circulating dangerous material or engaging in forms of social aggression using the internet or other digital technology. This research aims to determine the relationship between empathy and cyberbullying behavior among early adolescent Instagram users in Banda Aceh. The type of research used in this research is a quantitative research approach with correlation research methods. The sampling technique used in this research was Purposive Sampling. The population in this study was early teenage Instagram users in Banda Aceh, totaling 23,606 people, with a total sample of 348 early teenagers. The instruments used in this research were the cyberbullying behavior scale and the empathy scale. The results of this study show a negative relationship between empathy and cyberbullying behavior in early adolescent Instagram users in Banda Aceh with a correlation coefficient $r = -0.765$ and $r^2 = 0.585$ with $p = 0.000$, which means that the higher the empathy, the lower the cyberbullying behavior of early adolescent Instagram users. in Banda Aceh.

Keywords: Empathy, Cyberbullying Behavior, Instagram, early teens

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media sosial adalah salah satu platform yang baru dalam media siber dan merupakan sarana penghubung masyarakat untuk berinteraksi dalam dunia maya. Fuchs (2014, dalam Nasrullah, 2015) menyajikan pendapat beberapa para ahli tentang pengertian media sosial, salah satunya adalah menurut Boyd (2009), media sosial adalah perangkat lunak yang dapat digunakan individu dan komunitas untuk berkumpul, berbagi informasi, serta berkomunikasi dalam beberapa kasus untuk bekerja sama satu sama lain atau bermain bersama. Media sosial memiliki kekuatan konten yang dibuat oleh pengguna (UGC), dimana konten ini dibuat oleh pengguna yang bukan penerbit seperti organisasi media massa.

Menurut hasil survei yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2018), pengguna Internet di Indonesia mencapai 171,17 juta orang dari total penduduk Indonesia sebanyak 264,16 juta jiwa, dengan basis pengguna terbesar di Pulau Sumatera adalah berlokasi di Sumatera Utara. Provinsi Sumatera memiliki total 6,3% pengguna, sedangkan pengguna Internet di provinsi Aceh 1,5%. Aplikasi jejaring sosial yang sering diakses adalah Facebook 50,7%, Instagram 17,8% dan YouTube 15,1%. Jumlah pengguna Internet terbesar adalah orang-orang berusia antara 15 dan 19 tahun, yaitu 91%,

kelompok usia ini mencakup remaja. Hasil survei juga menunjukkan bahwa pengguna internet ditinjau dari tingkat pendidikan adalah 80,4% remaja pada tingkat sekolah menengah pertama dan 90,2% pada tingkat sekolah menengah atas. Berdasarkan hasil survei, aplikasi internet yang paling banyak diakses anak muda saat ini adalah Instagram.

Santrock (2014) mendefinisikan masa remaja sebagai masa transisi perkembangan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yang meliputi perubahan pada biologis, kognitif, dan sosioemosional. Masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa ini dimulai pada usia 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada masa remaja akhir, antara usia 18 dan 22 tahun. Masa remaja ini dibagi menjadi dua tahapan, yaitu masa remaja awal dan masa remaja akhir. Permulaan masa remaja terjadi sekitar sekolah menengah pertama (SMP) atau sekolah menengah akhir (SMA), dan perubahan terbesar selama masa pubertas terjadi pada sekitar waktu tersebut. Sementara itu, masa remaja akhir terjadi sekitar pertengahan dekade kedua kehidupan.

Masa remaja adalah usia dimana individu berasimilasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak-anak tidak merasa berada di bawah tingkat orang dewasa tetapi merasa identik atau setidaknya setara. Masa remaja berada di antara anak-anak dan orang dewasa, oleh karena itu masa remaja sering disebut sebagai tahap “menemukan jati diri”. Remaja masih belum mampu mengontrol dan berfungsi secara optimal fungsi fisik dan psikisnya (Mahendra, 2017).

Jejaring sosial Instagram adalah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, membuat video, menerapkan filter

digital, dan membagikannya di berbagai jejaring sosial (Rakhmat, 2005). Sisi positifnya, Instagram merupakan aplikasi yang memungkinkan individu mengekspresikan kreativitas pribadinya. Apabila kegiatan yang mereka bangun merupakan kegiatan kreatif yang baik dan dapat menghasilkan banyak karya, maka para pemuda yang terlibat dalam kegiatan tersebut tentunya akan sangat terbantu dalam mengembangkan semangat dan ide kreatifitasnya serta memiliki eksistensi pribadi yang aktif dalam kehidupan sosial. Namun lain ceritanya jika remaja justru melakukan kegiatan yang salah, kegiatan tersebut bukan bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja melainkan sekedar untuk pamer, sombong, merendahkan orang lain atau bahkan untuk tujuan kriminal (Mahendra, 2017).

Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia menunjukkan bahwa hingga 49,0% pengguna internet mengaku mengalami perundungan di jejaring sosial. Sangat sedikit orang yang bertanya atau melakukan apa pun ketika mereka di *bully*. Hingga 3,6% pengguna berani melaporkan atau melakukan hal lain ketika ditindas, 7,9% pengguna merespons, dan hingga 31,6% pengguna keluar tanpa melakukan apa pun.

Selain itu, berdasarkan pengungkapan situs berita tirto.id terkait kejadian yang dialami putri sulung Ussy Sulistiawaty yang mendapat komentar kasar dari netizen di Instagram pribadinya. Komentar tersebut berisi informasi tentang cara berpakaian anak sulung Ussy Sulistiawaty yang disebut tidak sesuai dengan usianya. Selain itu, anak Ussy Sulistiawaty juga kerap dipermalukan tubuhnya hingga tak mau makan demi menurunkan berat badan (Justia, 2018).

Bullying menurut Rigby (dalam Keke, 2019) adalah suatu keinginan untuk menyakiti yang diungkapkan melalui tindakan langsung seseorang atau kelompok yang lebih berkuasa, tidak bertanggung jawab, sering diulang-ulang, dan dilakukan dengan maksud untuk menimbulkan penderitaan bagi korbannya. Berdasarkan jenisnya, bullying dibedakan menjadi beberapa bentuk, yaitu pelecehan fisik, pelecehan verbal, pelecehan relasional, dan cyberbullying (Coloroso 2007, dalam Yayasan Semai Jiwa Amini 2008).

Menurut Tokunaga (2010), cyberbullying didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan melalui sarana elektronik atau digital oleh seseorang atau kelompok yang secara berulang-ulang mengirimkan pesan permusuhan, kebencian dan menyinggung perasaan dengan tujuan untuk menyakiti atau menyinggung perasaan orang lain. Berdasarkan usia, sebagian besar korban cyberbullying adalah siswa sekolah menengah pertama (SMP), dengan puncaknya di kelas 7 dan 8 baik untuk laki-laki maupun perempuan.

Data di atas didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa remaja pengguna Instagram di Banda Aceh.

Berikut petikan wawancaranya:

Subjek 1:

“kadang-kadang suka komentar juga di akun-akun yang muncul di explore. Gak komen yang pedes sih, paling ngetag kawan yang mungkin sepemikiran.” (Perempuan, RM, Wawancara Personal, 4 Oktober 2021).

Subjek 2:

“kalo aku pribadi, komen-komen di akun-akun yang muncul di explore itu ya untuk kesenangan pribadi sih. Kalo pun aku share atau tag temen ya biar temen aku juga ikut ketawa, lupain masalah sejenak.” (Laki-laki, MA, wawancara personal, 6 Oktober 2021).

Hasil dari wawancara di atas merupakan salah satu bentuk perilaku cyberbullying, dimana pelaku dengan sengaja mengirimkan postingan orang lain kepada temannya dan menyorot akun Instagram temannya di kolom komentar, postingan tersebut merupakan bentuk candaan, olok-olok pada diri sendiri. Hasil wawancara di atas juga menunjukkan bahwa kedua remaja tersebut terlibat dalam cyberbullying. Menurut peneliti, individu di dunia nyata mungkin secara tidak sengaja terlibat dalam penindasan maya dan menggunakan konten Instagram sebagai bentuk hiburan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku cyberbullying seperti dikemukakan oleh Low dan Esplage (2013), yaitu keinginan untuk melakukan bullying, konflik, minimnya pengawasan orang tua, permusuhan, gejala depresi, kurangnya empati, dan efek narkoba. Selain itu, faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya cyberbullying adalah menurunnya moralitas dan empati, orang dengan perasaan empati yang rendah cenderung akan lebih melakukan intimidasi terhadap orang lain yang mungkin dianggap lebih lemah (Fabio, Perren, Alsaker, Ruggeiri, 2013).

Empati adalah kemampuan seseorang untuk memahami perasaan dan emosi orang lain serta membayangkan bagaimana rasanya berada dalam situasi orang tersebut (Hurlock, 2013). Lebih lanjut, empati diartikan oleh Batson (dalam Taufik, 2012) sebagai respon emosional terhadap kondisi yang diamati pada diri orang lain.

Davis dan Hoffman (dalam Taufik, 2012) berpendapat bahwa empati terdiri dari dua komponen, yaitu komponen kognitif dan komponen afektif. Pada

tingkat kognitif, seseorang yang terlibat dalam bullying tidak mampu memahami maupun mengevaluasi keadaan emosional orang-orang yang menjadi sasaran bullying. Sedangkan pada komponen afektif, seseorang yang ikut melakukan bullying tidak dapat merasakan keadaan emosi orang lain yang menjadi sasarannya, pelaku bullying tidak mampu merasakan rasa sakit yang harus dirasakan oleh korbannya (Fikri, 2016).

Rusdiana (2020) dalam penelitiannya tentang Studi Deskriptif Perilaku *Cyberbullying* Pada Remaja yang diteliti dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan subjek sebanyak 275 orang menunjukkan bahwa perilaku *cyberbullying* pada subjek penelitian termasuk dalam kategori sangat rendah.

Selanjutnya penelitian yang serupa pernah dilakukan oleh Sari (2019) yang berjudul Hubungan Antara Empati dengan *Cyberbullying* di Jejaring Sosial pada Siswa/Siswi MAN 2 Tanah Datar yang berdomisili di Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat yang berusia 13-17 tahun, dengan jumlah responden sebanyak 236 orang. Pengumpulan data yang digunakan menggunakan skala yang diadopsi dari skala *cyberbullying* dari teori Williard dan skala empati dari teori Davis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara empati dengan *cyberbullying* di jejaring sosial pada siswa/siswi MAN 2 Tanah Datar.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, keberhasilan penelitian di Indonesia menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian tentang hubungan empati

dengan perilaku cyberbullying pada remaja pertama pengguna Instagram di Indonesia di Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dirumuskan pokok permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah : Apakah ada hubungan antara empati dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja awal pengguna instagram di Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara empati dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja awal pengguna instagram di Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan kajian ilmu Psikologi khususnya dalam bidang Psikologi Pendidikan, Sosial dan Perkembangan, serta memberikan informasi, wawasan, kontribusi dan pengembangan yang luas kepada remaja awal terhadap terjadinya tindak *cyberbullying* di Indonesia, terutama di Banda Aceh terutama pada pengguna sosial media Instagram.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi remaja

Penelitian ini memberi informasi pengetahuan tentang empati dan *cyberbullying* sehingga remaja diharapkan untuk dapat mempertimbangkan dampaknya terhadap diri mereka sendiri maupun orang lain, serta memperbaiki perilaku buruk.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan akan berguna bagi pihak sekolah sebagai bahan masukan pengembangan kebijakan mengenai *cyberbullying*.

c. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat mencegah terjadinya *cyberbullying* agar tidak terjadi pada remaja dan lebih memantau perilaku remaja serta memberikan arahan yang baik bagi remaja di rumah dan dapat membantu remaja dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosialnya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang mengkaji hubungan empati dengan *cyberbullying* pada remaja telah diteliti sebelumnya, meskipun terdapat beberapa perbedaan dalam kriteria subjek dan jumlah serta lokasi variabel penelitian atau metode penelitian yang digunakan. Namun pada penelitian ini yang akan dilakukan adalah mengenai hubungan antara empati dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja awal pengguna instagram di Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Risyana (2019) dengan judul “Hubungan Antara Regulasi Emosi dan Perilaku *Cyberbullying* pada Remaja” menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara Regulasi Emosi dan Perilaku *Cyberbullying* pada remaja. Variabel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah Regulasi Emosi dan Perilaku *Cyberbullying*. Jumlah subjek yang digunakan peneliti sebelumnya sebanyak 305 remaja SMKN X di Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif korelasional dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya terletak pada variabel bebas yang digunakan dan lokasi penelitian yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rochmah (2014) dengan judul “Empati dan Perilaku *Bullying*” menunjukkan bahwa tidak ada hubungan negatif yang signifikan antara empati dengan perilaku *bullying*. Variabel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah Empati dan Perilaku *Bullying*. Jumlah subjek yang digunakan peneliti sebelumnya sebanyak 5 orang dengan metode penelitian wawancara dan observasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode penelitian, subjek dan lokasi penelitian yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan Sari (2019) dengan judul “Hubungan Antara Empati Dengan *Cyberbullying* Di Jejaring Sosial Pada Siswa/Siswi MAN 2 Tanah Datar” menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara empati dengan perilaku *cyberbullying* pada siswa/siswi MAN 2 Tanah Datar. Variabel yang

digunakan peneliti sebelumnya adalah Empati dan Cyberbullying dengan jumlah subjek sebanyak 236 siswa MAN 2 Tanah Datar. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi penelitian dan aplikasi media sosial yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rusdiana (2020) dengan judul “Studi Deskriptif Perilaku *Cyberbullying* Pada Remaja” menunjukkan bahwa perilaku *cyberbullying* pada subjek penelitian termasuk dalam kategori sangat rendah. Variabel yang digunakan peneliti sebelumnya adalah Perilaku *Cyberbullying* dengan subjek sebanyak 275 siswa SMK Ngunut Tulungagung. Metode penelitian oleh peneliti sebelumnya adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan, dimana penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu variabel sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel, kemudian aplikasi media sosial yang digunakan, metode penelitian yang digunakan, dan lokasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Octaviani (2017) dengan judul “*Cyberbullying* dan Motif Remaja Dalam Melakukannya (Studi Deskriptif tentang perilaku *Cyberbullying* dan Motif Remaja dalam melakukannya di jejaring sosial instagram)” menunjukkan bahwa bentuk *cyberbullying* yang kerap dilakukan adalah memanggil nama negatif, menuliskan kata kasar, mengancam korban, mengucilkan/mengabaikan, memberikan opini yang merendahkan, menuliskan

sindiran pada *caption*, dan membuat akun palsu yang dapat merusak reputasi seseorang. Variabel yang digunakan peneliti sebelumnya adalah *cyberbullying* dengan subjek remaja pengguna jejaring sosial instagram yang merupakan pelaku tindakan *cyberbullying*. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik *purposive sampling* disertakan dengan *snowball sampling*, teknik pengumpulan data juga menggunakan analisis isi dan wawancara mendalam. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode penelitian dan teknik sampling yang digunakan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai hubungan antara empati dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja awal pengguna Instagram di Banda Aceh. Penelitian ini diadaptasi dari penelitian dengan judul serupa yaitu hubungan empati dengan cyberbullying di media sosial pada siswa MAN 2 Tanah Datar, namun penelitian dilakukan peneliti adalah penelitian original dan terdapat beberapa perbedaan dalam tema yaitu subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, lokasi dan lain-lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Cyberbullying

1. Definisi Perilaku Cyberbullying

Cyberbullying merupakan bentuk baru dari tindakan *bullying* atau *traditional bullying* (Olweus, 2012). Pratiwi (2011) menyatakan bahwa cyberbullying adalah penyalahgunaan teknologi dimana seseorang menulis teks atau mengunggah foto atau video dengan tujuan mempermalukan, menyiksa, menggoda, atau mengancam orang tertentu. Menurut Langos (2012), cyberbullying adalah serangkaian tindakan online yang menggunakan media teknologi, baik langsung maupun tidak langsung, untuk merugikan orang lain (korban) yang tidak dapat dengan mudah melindungi dirinya sendiri (cyber bullying).

Willard (2005) mendefinisikan cyberbullying sebagai perlakuan kejam yang disengaja terhadap orang lain melalui Internet atau teknologi digital lainnya, seperti dengan mengirimkan atau mendistribusikan zat berbahaya atau dengan melakukan serangan sosial. Menurut Tokunaga (2010), *cyberbullying* adalah setiap perilaku yang dilakukan melalui media elektronik atau digital oleh individu atau kelompok secara berulang kali mengkomunikasikan pesan bermusuhan atau agresif yang dimaksudkan untuk menimbulkan bahaya atau ketidaknyamanan pada orang lain.

Belsey (2008) menjelaskan bahwa *cyberbullying* melibatkan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi guna mendukung perilaku permusuhan yang disengaja dan berulang-ulang oleh seseorang atau kelompok yang menyebabkan kerugian. Patchin dan Hinduja (2012) mendefinisikan *cyberbullying* adalah aktivitas mempermalukan, menganiaya, atau melecehkan orang lain secara *online* atau dengan menggunakan ponsel atau alat-alat elektronik lainnya. Sedangkan menurut Chadwick (2014) mengemukakan bahwa *cyberbullying* dapat didefinisikan sebagai penggunaan teknologi untuk mengganggu, mengancam, mempermalukan atau mengincar orang lain.

Berdasarkan definisi beberapa ahli di atas, *cyberbullying* adalah tindakan yang dilakukan dengan sengaja dengan cara mentransmisikan atau menyebarkan konten berbahaya atau melakukan serangan sosial melalui internet atau teknologi digital lainnya. Kita dapat menyimpulkan bahwa itu adalah perlakuan kejam terhadap orang lain. Hal tersebut merujuk kepada definisi perilaku *cyberbullying* menurut Willard (2005) karena definisi tersebut lebih komprehensif dan banyak digunakan sebagai rujukan oleh peneliti sebelumnya yang meneliti tentang variabel sejenis.

2. Aspek-aspek Perilaku Cyberbullying

Willard (2005) menyebutkan aspek-aspek perilaku *cyberbullying*, yaitu:

- a. *Flaming* (Terbakar) adalah menerima pesan teks yang berisikan Bahasa atau kata-kata yang penuh amarah dan frontal. Istilah “*flame*” ini juga mengacu pada kata-kata pesan yang berapi-api.

- b. *Harassment* (Gangguan) adalah menerima pesan yang berisi gangguan melalui *email*, sms, maupun pesan teks di jejaring sosial dilakukan terus menerus.
- c. *Denigration* (Pencemaran Nama Baik) adalah menyebarkan informasi yang tidak benar di internet dengan tujuan mencemarkan nama baik seseorang serta merusak reputasi dan memfitnah.
- d. *Impersonation* (Peniruan) adalah menerima pesan yang tidak diinginkan dari seseorang yang tidak dikenal atau seseorang yang berpura-pura menjadi orang lain dengan tujuan menjatuhkan reputasi seseorang.
- e. *Outing* adalah seseorang yang menyebarkan rahasia, atau foto-foto pribadi milik orang lain.
- f. *Trickery* (Tipu Daya) adalah membujuk seseorang dengan tipu daya rayuan agar mendapat rahasia atau foto pribadi dengan tujuan tertentu.
- g. *Exclusion* (Pengeluaran) adalah secara sengaja mengeluarkan seseorang dari grup online.
- h. *Cyberstalking* adalah individu mengganggu (menguntit) dan mencemarkan nama baik seseorang secara terus-menerus sehingga menimbulkan ketakutan yang besar pada orang tersebut.

Patchin dan Hinduja (2010) mengemukakan mengemukakan aspek-aspek *cyberbullying*, yaitu:

- a. *Willful* adalah perilaku dilakukan dengan sengaja, bukan dengan ketidaksengajaan.

- b. *Repeated* adalah perilaku tersebut terjadi secara berulang-ulang. Jika hanya terjadi sekali, itu tidak termasuk sebagai “*bullying*”.
- c. *Technology* adalah menggunakan teknologi untuk melakukan *bullying* kepada orang lain. Teknologi yang dimaksud misalnya komputer, *handphone*, tablet, kamera digital wifi dan alat elektronik lainnya.
- d. *Harm* adalah berdampak buruk bagi korban atau target perilaku tersebut secara psikologis, emosional, sosial, dsb.

Berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh para ahli diatas, maka peneliti menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Willard (2005) sebagai alat ukur dalam penelitian karena lebih komprehensif dan mudah dipahami. Aspek dari perilaku *cyberbullying* tersebut adalah *Flaming, Harassment, Denigration, Impersonation, Outing, Trickery, Exclusion*, dan *Cyberstalking*.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Cyberbullying

Menurut Kowalski, Giumetti, Schroeder dan Lattaner (2014), ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku *cyberbullying*, yaitu :

a. *Person Factors*

1) Jenis kelamin

Menurut penelitian yang dilakukan Hinduja & Patchin (dalam Kowalski, dkk, 2014), tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan mengenai perilaku *cyberbullying*, penelitian lainnya yang dilakukan Sourander, dkk, menemukan bahwa laki-laki lebih besar kemungkinannya untuk melakukan *cyberbullying* dibandingkan perempuan,

namun perempuan lebih besar kemungkinannya menjadi korban *cyberbullying* dibandingkan laki-laki (Kowalski, dkk, 2014).

2) Usia

Cyberbullying sering terjadi pada usia sekolah menengah, misalnya, Williams dan Guera (dalam Kowalski, dkk, 2014) menemukan bahwa peningkatan *cyberbullying* terjadi setelah kelas lima hingga mencapai puncaknya pada saat kelas delapan. Penelitian lainnya dilakukan oleh Kowalski, Giumetti, Schroeder dan Lattaner (dalam Kowalski, dkk, 2014) yang ditujukan kepada mahasiswa, ditemukan bahwa 43% responden menyatakan *cyberbullying* telah terjadi selama mereka duduk dibangku kuliah.

3) Motivasi

Hanya sedikit peneliti yang meneliti bagaimana motif seseorang yang terlibat dalam kasus *cyberbullying*, penelitian lain yang telah membahas hubungan antara *bullying* tradisional dengan *cyberbullying* ditemukan bahwa ada keterkaitan diantara keduanya, dimana seseorang yang melakukan *cyberbullying* bermaksud untuk membalas dendam kepada korban *bullying* di sekolah. Ada juga yang melakukan *cyberbullying* untuk menunjukkan keterampilan teknologi, menyenangkan dirinya sendiri ataupun untuk menunjukkan kepada orang lain bahwa dirinya kuat. Gradiner, Strohmeier, dan Spiel (dalam Kowalski, dkk, 2014) menemukan bahwa motif yang paling umum terjadi adalah kemarahan atau emosi sesaat.

4) Empati

Ang dan Goh (dalam Kowalski, dkk, 2014) membedakan antara empati kognitif dan empati afektif, empati kognitif yaitu sebuah kemampuan untuk memahami perasaan orang lain, sedangkan empati afektif yaitu kemampuan seseorang untuk mengalami dan mengerti perasaan orang lain. Seseorang dengan empati afektif yang rendah, dilaporkan terlibat dalam perilaku *cyberbullying*. Sementara empati kognitif hanya memiliki hubungan dengan empati pada pria, tidak pada perempuan.

5) Keadaan psikologis

Individu yang melakukan dan menjadi korban dari *cyberbullying* memiliki tingkat depresi dan kecemasan yang tinggi, serta memiliki harga diri yang rendah dibandingkan dengan remaja yang tidak melakukan *cyberbullying*. Namun, Beran dan Li (dalam Kowalski, dkk, 2014) tidak menemukan bukti bahwa pelaku *cyberbullying* memiliki tingkat depresi, kecemasan maupun harga diri yang lebih rendah dibandingkan mereka yang tidak terlibat *cyberbullying*. Namun, mereka menemukan bahwa pelaku *cyberbullying* cenderung memiliki tingkat konsentrasi yang cukup rendah.

6) Status sosial ekonomi pengguna teknologi

Wang, Lannotti, dan Nansel (dalam Kowalski, dkk, 2014) menemukan adanya hubungan positif antara status sosial ekonomi dengan *cyberbullying*. Hal ini diketahui bahwa, seseorang yang memiliki tingkat sosial ekonomi tinggi biasanya memiliki peluang yang lebih untuk pengguna teknologi. Hal ini membuat individu untuk terlibat dalam perilaku *cyberbullying*.

7) Perilaku maladaptif lainnya

Dari penelitian yang dilakukan Ybarra dan Mitchell (dalam Kowalski, dkk, 2014) menemukan bahwa seseorang yang terlibat dalam perilaku *cyberbullying* cenderung sering terlibat pada perilaku maladaptif lainnya seperti minum-minuman keras, dan merokok lebih sering daripada tahun sebelumnya dibandingkan mereka yang tidak pernah terlibat dalam perilaku *cyberbullying*.

b. *Situational factors* :

1) Provokasi dan dukungan

Provokasi dapat mengakibatkan sejumlah perilaku yang buruk seperti penghinaan, agresi fisik maupun verbal, dan *bullying*. Hal ini dapat dilihat sebagai hubungan antara *bullying* tradisional dengan perilaku *cyberbullying*. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Fanti (dalam Kowalski, dkk, 2014), menemukan dukungan sosial dari teman-teman sekitar mampu menurunkan perilaku *cyberbullying* (Kowalski, dkk, 2014).

2) Keterlibatan orang tua

Dibandingkan dengan seseorang yang tidak terlibat dalam *cyberbullying*, mereka yang terlibat menyatakan ikatan emosional yang lemah dengan orang tua mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Wang, dkk (dalam Kowalski, dkk, 2014) menemukan hubungan terbalik antara tingkat dukungan orangtua dan keterlibatan pelaku dalam *cyberbullying*. Sebaliknya, adanya hukuman atau tindak tegas dari orang tua dapat mencegah terjadinya *cyberbullying*.

3) Suasana sekolah

Suasana sekolah dan lingkungan yang tidak bersahabat dapat membuat frustrasi serta ketidaknyamanan di antara beberapa siswa, yang mungkin akan merespons perasaan ini dengan terlibat dalam perilaku agresif melalui *cyberbullying*. Demikian pula lingkungan sekolah yang negatif akan meningkatkan kerentanan siswa terhadap korban online, terutama karena tingginya kecenderungan untuk melakukan *cyberbullying*.

4) Anonimitas

Salah satu faktor terjadinya *cyberbullying* adalah anonimitasnya. Kowalski dan Limber (2007) mengobservasi 50% dari responden mereka yang menjadi korban dari *cyberbullying* tidak mengetahui identitas dari si pelaku.

Menurut Fabio, Perren, Ruggieri, dan Alsaker (2013) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi *cyberbullying* yaitu :

a. Frekuensi dalam menggunakan internet

Penggunaan internet beresiko untuk menyebabkan pelaku terlibat dalam *cyberbullying*, karena pelaku cenderung akan lebih banyak menghabiskan waktu di media *online* dibandingkan bersosialisasi dengan sesama.

b. Penurunan Moral dan Empati

Orang dengan empati afektif maupun kognitif yang rendah, cenderung lebih sering mengintimidasi orang lain yang dianggapnya lebih lemah.

Pratiwi (2011) mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Cyberbullying*, diantaranya :

a. *Bullying Traditional*

Pada penelitian Riebel, Jager, dan Fischer (2009) terdapat adanya hubungan antara *bullying* yang terjadi secara langsung dengan dunia maya. Oleh karena itu, *bullying* yang dimulai secara langsung akan menyebar ke dunia maya. Hal ini menjadikan platform baru bagi para pelaku *bullying* untuk menghina orang lain.

b. *Strain*

Strain yaitu ketegangan psikologis yang diakibatkan oleh hubungan negatif dengan orang lain, yang menciptakan emosi negatif seperti amarah dan frustrasi yang merujuk pada kenakalan.

c. Peran orang tua

Peran orang tua sangat penting dalam mengontrol aktivitas dan mengawasi anak-anak mereka pada saat menggunakan internet untuk menghindari terjadinya perilaku *Cyberbullying*.

d. Karakteristik Kepribadian

Camodecca dan Goosens (dalam Pratiwi, 2011) mengemukakan karakteristik anak yang menjadi pelaku *bullying* sebagai berikut :

- 1) Senang melakukan kekerasan dan memiliki kepribadian yang dominan.
- 2) Cenderung mudah frustrasi, temperamen, dan impulsif.
- 3) Memiliki sikap positif tentang kekerasan, dibandingkan dengan anak lainnya.

- 4) Melanggar aturan.
- 5) Ingin terlihat kuat dan tidak memiliki rasa empati.
- 6) Bersikap agresif pada orang yang lebih tua.
- 7) Pandai mencari alasan pada situasi sulit.
- 8) Terlibat dalam agresi proaktif (seperti agresi yang disengaja untuk mendapatkan tujuan tertentu) dan agresi reaktif (seperti reaksi defensif atau bertahan ketika di provokasi).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti mengacu pada faktor-faktor yang dikemukakan oleh Kowalski, Giumetti, dan Lattaner (2014), karena mendukung penelitian yang ingin peneliti teliti. Faktor-faktor mempengaruhi perilaku *cyberbullying* adalah *person factors* yang terdiri dari usia, jenis kelamin, empati, motivasi, keadaan psikologis, status sosial ekonomi dan penggunaan teknologi serta perilaku maladaptive lainnya, *situasional factors* yang terdiri dari dukungan dan provokasi, keterlibatan orang tua, sekolah, dan anonimitas, tingkat penggunaan internet, penurunan moral dan empati.

B. Empati

1. Definisi Empati

Empati adalah reaksi dari seseorang mengenai kejadian yang diamati oleh individu tentang oleh orang lain (Davis, M.H.; 1980). Selanjutnya empati didefinisikan oleh Batson (dalam Taufik, 2012) sebagai respon emosional seseorang ketika melihat kondisi orang lain.

Menurut Hurlock (2013), empati adalah kemampuan untuk memahami perasaan dan emosi orang lain dan membayangkan bagaimana rasanya menempatkan diri pada posisi orang tersebut. Empati menekankan pada kemampuan seseorang dalam menanggapi orang lain dengan mempertimbangkan aspek kognitif dan emosional serta membedakan antara dirinya dan orang lain (Garaigordobil, 2009).

Empati umumnya dianggap sebagai konstruksi multidimensi, dan literatur membagi ciri-ciri afektif (affective empathy), yaitu kemampuan berempati dengan orang lain dan merasakan berbagai emosi, dan ciri-ciri kognitif (cognitive empathy), yaitu kemampuan untuk berempati. berempati dengan orang lain dan merasakan berbagai emosi, dianggap sebagai kemampuan untuk mengenali. Jelaskan dengan cara yang dapat dipahami orang. dan keduanya (Ang & Goh, 2010). Empati merupakan sifat dasar yang terdiri atas fungsi emosional dan kognisi interpersonal, yang membuat individu dapat memahami keadaan mental dan emosi dari orang lain (Carre, Ambrosio, Stefaniak & Richard).

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa empati adalah reaksi seseorang ketika mengamati keadaan orang lain. Definisi ini berkaitan dengan definisi yang dikemukakan oleh Davis (1980) karena lebih komprehensif serta banyak digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Aspek-aspek Empati

Davis (1980) menguraikan aspek-aspek empati yaitu :

a. Perhatian (*Empathic Concern*)

Perhatian adalah perasaan empati yang berpusat pada kesusahan orang lain. Aspek ini adalah cerminan dari perasaan kehangatan yang memiliki keterkaitan erat dengan kepekaan dan kepedulian terhadap orang lain. Perhatian yang muncul pada individu akan mencerminkan kematangan emosi dan empati dari orang tersebut. Individu yang emosinya matang, kemungkinan besar dapat mengendalikan empatinya dengan baik. Perhatian yang diberikan bisa dalam bentuk implisit atau eksplisit, tergantung bagaimana kondisi dan situasinya.

b. Pengambilan Perspektif (*Perspectif Taking*)

Pengambilan perspektif adalah kecenderungan mengambil sudut pandang orang lain secara spontan. Aspek ini adalah kecenderungan mengadopsi pandangan psikologis orang lain.

c. Kecemasan Pribadi (*Personal Distress*)

Kecemasan pribadi adalah reaksi emosional tertentu, dimana individu merasa tidak nyaman dengan perasaan sendiri ketika melihat ketidaknyamanan pada emosi orang lain.

d. Fantasi

Fantasi adalah kemampuan individu mengubah diri secara imajinatif dalam mengalami perasaan dan tindakan dari karakter khayalan dari buku yang dibaca, atau film dan sandiwara yang di tonton.

Sedangkan menurut Batson dan Coke (dalam Watson, 1984) menyatakan aspek-aspek empati sebagai berikut :

a. Kehangatan

Kehangatan adalah sikap hangat yang dimiliki individu terhadap orang lain.

b. Kelembutan

Kelembutan adalah sikap atau tutur kata yang lemah lembut terhadap orang lain.

c. Peduli

Peduli adalah sikap individu dalam memberikan perhatian terhadap sesama dan lingkungan sekitar.

d. Kasihan

Kasihan adalah perasaan yang dimiliki individu untuk bersikap iba atau belas asih terhadap orang lain.

Berdasarkan aspek-aspek yang dipaparkan para ahli, maka peneliti menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Davis (1980) sebagai alat ukur dalam penelitian karena lebih komprehensif dan mudah dipahami. Aspek dari empati tersebut adalah Perhatian (*Empathic Concern*), Pengambilan Perspektif (*Perspecting Taking*), Kecemasan Pribadi (*Personal Distress*), dan Fantasi.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Empati

Hoffman (2007) mengemukakan enam faktor yang mempengaruhi empati, sebagai berikut :

a. Sosialisasi

Sosialisasi dapat mempengaruhi empati melalui permainan yang memberikan kesempatan pada anak untuk merasakan emosi yang berbeda, meningkatkan kemampuan empatinya dengan berfikir lebih dalam, memberikan perhatian pada orang lain, dan lebih terbuka terhadap kebutuhan orang lain. Model atau peragaan yang diberikan kepada anak tidak hanya menimbulkan respon pro-sosial, namun juga dapat menumbuhkan rasa empati pada diri anak.

b. *Mood* dan *feeling*

Ketika orang dalam situasi perasaan yang baik, mereka lebih cenderung menerima situasi orang lain ketika berinteraksi.

c. Proses Belajar dan Identifikasi

Dalam proses pembelajaran, anak memerlukan jawaban yang khusus dari kondisi sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh orang tua atau penguasa lainnya. Harapannya adalah apa yang dipelajari akan anak dalam situasi tertentu di rumah, dapat diterapkan di waktu yang lebih luas di masa depan.

d. Situasi dan Tempat

Pada situasi tertentu, individu dapat berempati lebih baik daripada situasi lainnya. Hal ini dikarenakan situasi dan tempat yang berbeda memberikan suasana yang berbeda pula. Sehingga suasana yang berbeda dapat meningkatkan atau menurunkan rasa empati seseorang.

e. Komunikasi dan Bahasa

Komunikasi dan bahasa sangat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengekspresikan dan menerima empati. Hal ini terlihat dari bagaimana bahasa yang disampaikan dan diterima olehnya. Bahasa yang baik akan menghasilkan empati yang baik. Sebaliknya, komunikasi dan bahasa yang buruk akan menghasilkan empati yang buruk pula.

f. Pengasuhan

Pengasuhan yang baik dan penuh empati pada anak, akan sangat membantu anak menumbuhkan empati. Sebaliknya, anak yang tumbuh dalam lingkungan *broken home* atau tumbuh dalam pengasuhan yang penuh cacian, makian dan persoalan dipastikan akan menumbuhkan empati yang buruk.

C. Remaja

1. Definisi Remaja

Menurut Hurlock (2003) istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin, *adolescence* (kata bendanya *adolescantia* yang berarti remaja,) yang berarti tumbuh, atau tumbuh menjadi dewasa.

Menurut Piaget (dalam Hurlock, 2013) secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkatan orang dewasa, melainkan merasa pada tingkatan yang sama. Sementara itu, Papalia dan Fieldman (2014) mengatakan bahwa masa remaja adalah perkembangan transisi yang melibatkan perubahan

fisik, kognitif, emosional dan sosial dengan beragam bentuk di latar belakang sosial, budaya dan ekonomi yang berbeda.

Santrock (2014) mendefinisikan remaja sebagai masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang melibatkan perubahan biologis, kognitif dan sosio-emosional. Masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa dimulai sekitar usia 10 hingga 13 tahun dan berakhir pada masa remaja akhir. Masa remaja dibagi menjadi dua, yang pertama adalah masa remaja awal (*early adolescence*) dan kedua adalah masa remaja akhir (*late adolescence*). Masa remaja awal berjalan pada masa sekolah menengah pertama (SMP) atau sekolah menengah akhir (SMA), dan perubahan pubertas terbesar terjadi pada masa ini. Sedangkan, masa remaja akhir berlangsung kira-kira pada pertengahan dasawarsa yang kedua dari kehidupan.

2. Perkembangan pada masa Remaja

Santrock (2014) menjelaskan perkembangan-perkembangan yang terjadi pada masa remaja, yaitu :

- a. Proses biologis, meliputi perubahan fisik tubuh individu. Gen yang diturunkan dari orang tua, perkembangan otak, bertambah tinggi dan berat badan, kemampuan motorik yang meningkat dan perubahan-perubahan hormon.
- b. Proses kognitif, meliputi perubahan cara berpikir dan intelegensi individu. Mengingat kata-kata, memecahkan persoalan matematika dan membayangkan bagaimana rasanya menjadi bintang film.

- c. Proses sosio-emosional, meliputi perubahan emosi individu, kepribadian, hubungan dengan orang lain dan konteks sosial, termasuk melawan orang tua, agresi terhadap teman sebaya, ketegasan, menikmati acara-acara sosial dan orientasi peran gender.

3. Rentang usia remaja

Santrock (2014) mendefinisikan masa remaja adalah periode transisi perkembangan masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang dimulai pada sekitar usia 10 hingga 13 tahun dan berakhir pada usia 18 hingga 22 tahun.

D. Hubungan Antara Empati dengan Perilaku *Cyberbullying* Pada Remaja

Bullying biasa terjadi secara verbal dan fisik, namun seiring perkembangan zaman *bullying* terbagi menjadi beberapa jenis salah satunya adalah perilaku *cyberbullying*. Perilaku *cyberbullying* merupakan salah satu kegiatan yang saat ini sudah biasa terjadi di lingkungan sekitar, namun tidak terungkap dengan begitu baik mengingat hal ini dilakukan dengan menggunakan telepon genggam dan akses internet yang sudah menjadi penunjang era masa kini.

Willard (2005) mendefinisikan perilaku *cyberbullying* sebagai perlakuan kejam terhadap orang lain dengan mengirimkan, mengedarkan bahan berbahaya dan terlibat dalam bentuk-bentuk agresi sosial menggunakan internet atau teknologi digital.

Cyberbullying sering terjadi pada remaja mengingat kemudahan akses yang ada pada era masa kini maka memudahkan dan memberi peluang yang besar pada para remaja melakukan tindakan *cyberbullying*.

Langos (2012) dalam penelitiannya mengemukakan beberapa elemen dalam perilaku *cyberbullying*, yang pertama pengulangan dimana suatu tindakan yang bertentangan dengan suatu kejadian tunggal dan ditetapkan sebagai kriteria utama dalam perilaku *cyberbullying*, kedua ketidakseimbangan kekuatan dimana pelaku menunjukkan kekuasaan atas target yang mana elemen ini juga dianggap kriteria penting untuk definisi *cyberbullying*, ketiga niat dimana perilaku harus dimaksudkan sebagai lawan dari kebetulan, dalam hal ini juga unsur niat menjadi unsur kesengajaan sehingga mengharuskan pelaku untuk terlibat dalam suatu rangkaian perilaku untuk memenuhi kriteria pengulangan. Perilaku berulang, pada gilirannya dapat menggambarkan niat untuk menyakiti, karena perilaku tersebut bukan merupakan insiden yang tidak disengaja atau terisolasi yang mana perilaku tersebut diperlihatkan sebagai suatu rangkaian perilaku yang kemungkinan akan mengimplikasikan pelaku memiliki keinginan dan pengetahuan bahwa korban akan dirugikan oleh perilaku tersebut, maka dengan cara ini pengulangan dan niat dapat dianggap sebagai elemen terkait yang saling berhubungan. Kemudian yang terakhir agresi. Agresi menjadi acuan individu untuk mendorong intimidasi agar keluar dari kumpulan perilaku agresif yang luas ke ranah baru.

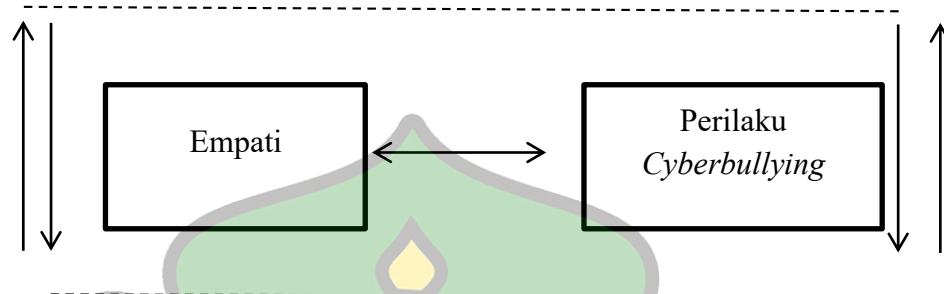
Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku *cyberbullying* adalah empati. Davis (1980) mendefinisikan empati sebagai reaksi dari seseorang terhadap

pengalaman yang diamati oleh individu. Lebih spesifik lagi, Hurlock (2013) menyatakan bahwa empati adalah kemampuan memahami perasaan dan emosi orang lain serta membayangkan bagaimana rasanya berada pada posisi orang lain. Adapun empat aspek empati yang dikemukakan oleh Davis (1980) yaitu, perhatian (*empathic concern*), pengambilan perspektif (*perspektif taking*), kecemasan pribadi (*personal distress*), dan fantasi.

Remaja awal yang menjadi pelaku *cyberbullying* adalah salah satu karakteristik dari remaja yang memiliki rasa empati rendah. Rendahnya rasa empati yang dimiliki menjadikan remaja awal tidak mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain. Dengan demikian, semakin rendah rasa empati yang dimiliki oleh remaja awal, maka semakin tinggi perilaku *cyberbullying* yang terjadi, sebaliknya pula jika semakin tinggi rasa empati yang dimiliki oleh remaja awal, maka semakin rendah perilaku *cyberbullying* yang terjadi.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa empati dan perilaku *cyberbullying* saling berhubungan. Remaja awal yang memiliki rasa empati yang tinggi tidak akan melakukan perilaku *cyberbullying*, begitu pula sebaliknya jika remaja awal memiliki rasa empati yang rendah, maka besar kemungkinannya remaja awal tersebut untuk melakukan perilaku *cyberbullying*.

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual Hubungan antara Empati dengan Perilaku *Cyberbullying*

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian pada kerangka konseptual diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan negatif antara empati dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja awal pengguna instagram di Banda Aceh. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa empati dan perilaku *cyberbullying* saling berhubungan. Jika rasa empati yang dimiliki individu tinggi, maka perilaku *cyberbullying* rendah, sebaliknya jika perilaku *cyberbullying* tinggi, maka rasa empati yang dimiliki individu rendah.

A R - R A N I R Y

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan proses untuk mengkuantifikasikan variasi dari fenomena, situasi, masalah atau isu, dimana informasi didapatkan melalui variabel-variabel kuantitatif. Penelitian kuantitatif di klasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif karena proses penelitian, tujuan, desain penelitian, sampel penelitian dan pertanyaan yang diajukan kepada partisipan telah ditentukan sebelumnya (Kumar, 2011).

Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data berdasarkan jumlah yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan masalah atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Duli, 2019).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara empati dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja awal pengguna instagram di Banda Aceh.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dapat dibedakan menjadi tujuh macam variabel, yaitu variabel independen, variabel dependen, variabel moderator, variabel intervening, variabel kontrol, variabel laten dan variabel terukur (Idrus, 2009). Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen dalam bahasa Indonesia disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen dalam bahasa Indonesia disebut juga dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Idrus, 2009).

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) : Empati
2. Variabel terikat (Y) : Perilaku *Cyberbullying*

C. Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Perilaku Cyberbullying

Perilaku *cyberbullying* merupakan perlakuan kejam yang disengaja terhadap orang lain melalui internet atau teknologi digital lainnya dengan mengirimkan atau menyebarkan konten berbahaya atau melakukan serangan sosial. Pada penelitian ini, pengukuran perilaku *cyberbullying* menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Willard (2005) yaitu *Flaming* (Terbakar), *Harassment* (Gangguan), *Denigration* (Pencemaran Nama Baik), *Impersonation* (Peniruan), *Outing*, *Trickery* (Tipu Daya), *Exclusion* (Pengeluaran) dan *Cyberstalking*.

2. Empati

Empati adalah respons seseorang terhadap pengalaman yang dimilikinya terhadap orang lain. Pada penelitian ini, pengukuran empati akan digunakan mencakup aspek-aspek yang dikemukakan oleh Davis (1980) yaitu Perhatian (*Empati Concern*), Pengambilan Perspektif (*Perspektif Taking*), Kecemasan Pribadi (*Personal Distress*) dan Fantasi.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan atau keseluruhan dari kumpulan objek penelitian yang memiliki kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2008). Populasi pada penelitian ini adalah remaja awal pengguna instagram di Banda Aceh dengan jumlah 23.606 orang (Badan Pusat Statistika Provinsi Aceh, tahun 2021).

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Kota Banda Aceh 2021

Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah
	Usia		
		Laki-Laki	Perempuan
10 – 14		12.049	11.557
			23.606

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Menurut Hadi (2002) teknik ini adalah memilih sekelompok subjek berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dianggap berkaitan erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui.

Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Teknik *purposive sampling* ini juga digunakan karena sesuai dengan penelitian yang memerlukan kriteria tertentu untuk memastikan sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah remaja awal yang menggunakan Instagram di Banda Aceh dan diambil secara *purposive*. Hal ini didasarkan pada tingkat kesalahan 5% dan tingkat kebenaran 95% pada tabel yang dibuat oleh Isaac dan Michael untuk menentukan ukuran sampel dari total populasi (dalam Sugiyono, 2017). Berdasarkan jumlah populasi remaja yang berjumlah 23.606, maka sesuai dengan table Isaac dan Michael, sampel dalam penelitian ini berjumlah 348 remaja awal.

Adapun kriteria sampel yang ditentukan sebagai berikut:

- a. Duduk di bangku SMP Negeri di Banda Aceh
- b. Memiliki akun instagram

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan surat permohonan izin penelitian pada bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh agar peneliti dapat dengan mudah mengumpulkan data dan melakukan penelitian. Selanjutnya, peneliti mengirimkan permohonan izin penelitian kepada Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh dan memperoleh surat rekomendasi penelitian kepada Sekolah yang menjadi lokasi penelitian sehingga memudahkan tugas peneliti selama proses melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Peneliti melakukan *try out* pada remaja awal pengguna Instagram di Banda Aceh dengan menyebarkan link kuesioner kepada remaja awal sebagai sampel. Pendekatan ini di pandang ekonomis, praktis, dan berefisien tinggi (Azwar, 2009).

Pelaksanaan uji coba alat ukur dilakukan selama 12 hari dimulai dari tanggal 06 Juni 2023 sampai dengan 15 Juni 2023 dengan cara peneliti membagikan link *google form* kuesioner uji coba secara online melalui aplikasi Whatsapp yang disebarkan kepada kerabat keluarga, tetangga, dan teman yang memiliki anak dan adik yang masih remaja awal dan duduk di bangku SMP Negeri di Banda Aceh. Selanjutnya, link kuesioner uji coba yang sudah dibagikan peneliti pada orang tua, tetangga, dan teman peneliti tersebut di isi oleh subjek dan terkumpul

seluruh data sebanyak 60 orang. Berikut adalah link uji coba kuesioner penelitian perilaku *cyberbullying* dan empati :

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSe5ADHpvTAkCj27e7khv6DJklgsnqT-pkU7JzOSYL6KUYDXJw/viewform?usp=sf_link

Setelah skala uji coba tersebut selesai diisi, peneliti melakukan skoring, mentabulasikan ke dalam excel dan menganalisis keduanya menggunakan SPSS.

3. Pelaksanaan Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan setelah peneliti menyelesaikan ujian komprehensif dan seminar proposal. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Kota Banda Aceh dengan menyebarkan skala menggunakan link *g-form* secara *online* pada remaja awal di lokasi penelitian sesuai dengan karakteristik responden. Jika karakteristik atau kriteria tersebut sesuai dengan keadaan responden maka subjek dapat mengisi skala kuesioner *g-form online* tersebut.

Selama waktu pelaksanaan, dimulai dengan proses izin ke Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh yang dilakukan di bulan Juni 2023 yang bertepatan dengan pelaksanaan ujian semester genap yang dilaksanakan di semua sekolah di Banda Aceh sehingga peneliti menunda untuk melakukan penelitian pada bulan Juni. Selanjutnya, pada bulan Juli 2023 peneliti kembali mengurus perizinan kembali ke Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh untuk mendapatkan surat tembusan pada sekolah di Banda Aceh. Setelah semua perizinan selesai, penelitian ini dilakukan selama 19 hari, terhitung dari tanggal 27 Juli 2023 dengan menyebarkan link kuesioner *g-form* secara *online* pada Wakil Kurikulum dan guru SMP yang menjadi lokasi penelitian yang kemudian link kuesioner tersebut dibagikan pada

grup-grup wali kelas dan diisi oleh subjek, namun saat penyebaran berlangsung terdapat kendala, pengumpulan data terhenti dengan jumlah data yang hanya terkumpul sebanyak 189 remaja awal yang mengisi kuesioner online. Berikut adalah link kuesioner penelitian perilaku *cyberbullying* dan empati :

<https://docs.google.com/forms/d/1f-8kJERL6-07iWLG0G-dTmx8Khh7hQDQjgeItUi4cZE/edit>

Kemudian peneliti melanjutkan kembali penelitian dengan menyebarkan kuesioner secara langsung pada responden pada tanggal 14 Agustus 2023 di SMP N 3 Banda Aceh dan jumlah data yang terkumpul sebanyak 159 remaja awal yang mengisi kuesioner secara langsung, maka total data secara keseluruhan, baik secara online dan secara langsung terkumpul sebanyak 348 remaja awal sehingga sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan

Setelah semua skala terkumpul dalam jumlah yang diperlukan, maka proses pengumpulan data dihentikan dan penelitian dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu pengolahan data.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan dimana partisipan penelitian diminta untuk membaca, menginterpretasi, dan menuliskan jawabannya (Kumar, 2011). Para peneliti memilih kuesioner sebagai metode pengumpulan data karena memungkinkan peneliti mendapatkan partisipan dalam jumlah besar, menghemat biaya dan waktu, serta memastikan anonimitas partisipan untuk memberikan jawaban secara akurat (Kumar, 2005).

1. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala. Skala merupakan instrumen pengumpulan data yang formatnya hampir sama dengan daftar cocok atau angket model tertutup, namun alternatif jawabannya berupa tingkatan (Idrus, 2009). Skala biasanya mengacu pada skala yang dibuat oleh Rensis Likert yang dikenal sebagai skala *Likert*. Skala ini menggunakan lima tingkatan alternatif mulai dari sangat *favorable* (sangat mendukung) hingga *unfavorable* (sangat tidak mendukung).

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3.2
Skor Aitem Skala Favorabel dan Unfavorabel

Pernyataan	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

a. Skala Perilaku *Cyberbullying*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur perilaku *cyberbullying* yang disusun sendiri oleh peneliti sendiri berdasarkan aspek-aspek perilaku *cyberbullying* menurut Willard (2005) sebagai alat ukurnya yaitu *Flaming* (Terbakar), *Harassment* (Gangguan), *Denigration* (Pencemaran Nama Baik), *Impersonation* (Peniruan), *Outing*, *Trickery* (Tipu Daya), *Exclusion* (Pengeluaran), *Cyberstalking*.

Tabel 3.3
Skala Perilaku *Cyberbullying*

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
<i>Flaming</i> (Terbakar)	1. Mengirim pesan yang bersifat amarah dan frontal	1, 2, 3	18, 19, 20	6
<i>Harassment</i> (Gangguan)	1. Mengirim pesan beruntun yang sangat mengganggu di media sosial instagram	4, 5, 6	21, 22, 23	6
<i>Denigration</i> (Pencemaran Nama Baik)	1. Individu melakukan pencemaran nama baik di media sosial instagram	7, 8	24, 25	4
<i>Impersonation</i> (Peniruan)	1. Berpura-pura menjadi orang lain untuk mengirimkan pesan pada seseorang di media sosial instagram	9	26	4
	2. Sengaja mengirimkan status dengan kata yang tidak baik di media sosial instagram	10	27	
<i>Outing</i>	1. Menyebarkan rahasia pribadi	11	28	4
	2. Menyebarkan foto-foto pribadi	12	29	
<i>Trickery</i> (Tipu Daya)	1. Membujuk seseorang dengan tipu daya untuk mendapat rahasia pribadi	13	30	4

	2. Membujuk seseorang dengan tipu daya untuk mendapat foto pribadi	14	31	
<i>Exclusion</i> (Pengeluaran)	1. Sengaja mengeluarkan seseorang dari grup online	15	32	2
<i>Cyberstalking</i>	1. Individu menguntit seseorang secara intens sehingga menimbulkan ketakutan pada orang tersebut	16	33	
	2. Mencemarkan nama baik orang lain sehingga menimbulkan ketakutan yang besar pada orang tersebut	17	34	4
TOTAL		17	17	34

Tabel 3.4
Blue Print Skala Perilaku *Cyberbullying*

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	%
		Favorable	Unfavorable		
1	<i>Flaming</i> (Terbakar)	1, 2, 3	18, 19, 20	6	
2	<i>Harassment</i> (Gangguan)	4, 5, 6	21, 22, 23	6	
3	<i>Denigration</i> (Pencemaran Nama Baik)	7, 8	24, 25	4	
4	<i>Impersonation</i> (Peniruan)	9, 10	26, 27	4	
5	<i>Outing</i>	11, 12	28, 29	4	
6	<i>Trickery</i> (Tipu Daya)	13, 14	30, 31	4	
7	<i>Exclusion</i> (Pengeluaran)	15	32	2	
8	<i>Cyberstalking</i> (Menguntit)	16, 17	33, 34	4	
TOTAL		17	17	34	

b. Skala Empati

Penelitian ini menggunakan alat ukur empati yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek empati menurut Davis (1980) dengan menggunakan model skala *Likert*.

Tabel 3.5
Skala Empati

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Perhatian (<i>Empathic Concern</i>)	1. Individu dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain	1, 2	12, 13	10
	2. Individu peduli dengan apa yang dirasakan orang lain	3, 4, 5	14, 15, 16	
Pengambilan Perspektif (<i>Perspectif Taking</i>)	1. Individu cenderung mengambil sudut pandang orang lain secara spontan	6	17	4
	2. Individu cenderung ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain	7	18	
Kecemasan Pribadi (<i>Personal Distress</i>)	1. Individu bereaksi secara emosional saat melihat orang ketidaknyamanan emosi pada orang lain	8, 9	19, 20	4
Fantasi	1. Individu mampu mengubah diri sendiri secara imajinatif oleh karakter khayalan yang ada di dalam buku	10	21	2

2. Individu mampu mengubah diri sendiri secara imajinatif oleh karakter khayalan yang ada di dalam film	11	22	2
TOTAL	11	11	22

Tabel 3.6
Blue Print Skala Empati

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	%
		Favorable	Unfavorable		
1	Perhatian (<i>Empathic Concern</i>)	1, 2, 3, 4, 5	12, 13, 14, 15, 16	10	45,454%
2	Pengambilan Perspektif (<i>Perspective Taking</i>)	6, 7	17, 18	4	18,182%
3	Kecemasan Pribadi (<i>Personal Distress</i>)	8, 9	19, 20	4	18,182%
4	Fantasi	10, 11	21, 22	4	18,182%
	TOTAL	11	11	22	100%

2. Uji Validitas

Menurut (Arikunto, , 2002), suatu skala dapat digunakan apabila skala tersebut terlebih dahulu terbukti valid dan reliabel berdasarkan statistik melalui uji coba (*try out*). Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur.

Lawshe (dalam Azwar, 2016) merumuskan *Content Validity Ratio* (CVR) yang digunakan untuk mengukur validitas isi aitem berdasarkan data empirik yang diperoleh dari hasil evaluasi para ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME) untuk menunjukkan apakah aitem tersebut esensial bagi operasionalisasi

konstrak teoritik skala yang bersangkutan. *Subject Matter Experts* (SME) mengevaluasi apakah aitem tersebut esensial dan relevan ataupun tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala. Angka *CVR* bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan $CVR = 0,00$ berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan Valid (Azwar, 2017).

Setelah uji coba dilakukan, langkah selanjutnya adalah pemberian skor dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan komputer menggunakan aplikasi *Statistical Product And Service Solution* (SPSS) 26.0 for windows.

Gambar 3.1
Rumus Statistik CVR

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu item esensial
n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Hasil komputasi *content validity ratio* Skala Perilaku *Cyberbullying*

Hasil komputasi *content validity ratio* Skala Perilaku *Cyberbullying* yang digunakan peneliti diestimasi dan dikuantifikasi oleh *expert judgement* untuk memeriksa apakah setiap aitem dapat menggambarkan karakteristik yang hendak diukur. Maka, untuk mencapai validitas tersebut, telah disusun oleh tiga orang *expert judgement*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Koefisien CVR Skala Perilaku Cyberbullying

No	Koefisien CVR	No	Kofisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	13	1	25	1
2	1	14	1	26	1
3	1	15	1	27	0,3
4	1	16	1	28	1
5	1	17	0,3	29	1
6	1	18	1	30	0,3
7	0,3	19	1	31	1
8	1	20	1	32	1
9	1	21	0,3	33	0,3
10	1	22	1	34	1
11	1	23	1		
12	1	24	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME menunjukkan dari 34 aitem skala perilaku *cyberbullying* pada tabel diatas menunjukkan terdapat 6 koefisien CVR dibawah nilai nol (0) dan 28 koefisien CVR diatas nilai nol (0) yang berarti sebanyak 28 aitem skala perilaku *cyberbullying* dinyatakan valid.

b. Hasil komputasi *content validity ratio* Skala Empati

Hasil komputasi *conten validity ratio* Skala Empati yang digunakan peneliti diestimasi dan diquantifikasi oleh *expert judgement* untuk memeriksa apakah setiap aitem dapat menggambarkan karakteristik yang hendak diukur. Maka, untuk mencapai validitas tersebut, telah disusun oleh tiga orang *expert judgement*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Koefisien CVR Skala Empati

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	12	1
2	1	13	1
3	1	14	1
4	1	15	1
5	1	16	1
6	1	17	1
7	1	18	1
8	1	19	1
9	1	20	1
10	1	21	1
11	1	22	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME menunjukkan bahwa seluruh aitem skala empati pada tabel diatas menunjukkan seluruh koefisien CVR diatas nol (0) yang berarti seluruh aitem dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk mengetahui seberapa baik suatu item dapat membedakan antara individu yang memiliki atribut yang diukur dan orang yang tidak memiliki atribut yang diukur. Kriteria yang digunakan peneliti untuk memilih aitem berdasarkan item total batasan $r_{ix} \geq 0,25$ (Azwar, 2016). Jika suatu aitem mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 maka daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang koefisien korelasinya kurang dari $\leq 0,25$ diartikan tidak memuaskan (Azwar, 2016). Aitem yang koefisien korelasinya baik akan dimasukkan ke dalam kuesione sedangkan aitem yang koefisien korelasinya buruk tidak dimasukkan ke dalam kuesioner.

a. Skala Perilaku Cyberbullying

Hasil analisis daya beda aitem skala uji coba perilaku cyberbullying dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku Cyberbullying

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,565	13	0,741	25	0,581
2	0,705	14	0,743	26	0,444
3	0,674	15	0,459	27	0,662
4	0,329	16	0,536	28	0,498
5	0,561	17	0,765	29	0,685
6	0,602	18	0,625	30	0,565
7	0,620	19	0,745	31	0,716
8	0,469	20	0,702	32	0,570
9	0,713	21	0,759	33	0,759
10	0,271	22	0,580	34	0,766
11	0,520	23	0,720		
12	0,485	24	0,717		

Berdasarkan tabel diatas, setelah dilakukan uji coba maka dari 34 aitem diperoleh 33 aitem yang terpilih dan 1 aitem yang tidak terpilih (10). Selanjutnya 33 aitem yang terpilih akan dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 3.10
Blueprint Skala Perilaku Cyberbullying akhir

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	%
		Favorable	Unfavorable		
1	<i>Flaming</i> (Terbakar)	1, 2, 3	18, 19, 20	6	
2	<i>Harassment</i> (Gangguan)	4, 5, 6	21, 22	5	
3	<i>Denigration</i> (Pencemaran Nama Baik)	7, 8	23, 24	4	
4	<i>Impersonation</i> (Peniruan)	9, 10	25, 26	4	
5	<i>Outing</i>	11, 12	27, 28	4	
6	<i>Trickery</i> (Tipu Daya)	13, 14	29, 30	4	

7	<i>Exclusion</i> (Pengeluaran)	15	31	2
8	<i>Cyberstalking</i> (Menguntit)	16, 17	32, 33	4
TOTAL		17	16	33

b. Skala Empati

Hasil analisis daya beda aitem skala uji coba empati dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.11
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Empati

No	Rix	No	Rix
1	0,640	12	0,706
2	0,661	13	0,634
3	0,576	14	0,559
4	0,642	15	0,356
5	0,634	16	0,315
6	0,629	17	0,621
7	0,596	18	0,578
8	0,569	19	0,549
9	0,620	20	-0,074
10	0,680	21	0,279
11	0,288	22	0,335

Berdasarkan tabel diatas, setelah dilakukan uji coba maka dari 22 aitem diperoleh 20 aitem yang terpilih dan 2 aitem yang tidak terpilih (20, 21).

Selanjutnya 20 aitem yang terpilih akan dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 3.12
Blueprint Skala Empati akhir

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	%
		Favorable	Unfavorable		
1	Perhatian (<i>Empathic Concern</i>)	1, 2, 3, 4, 5	11, 12, 13, 14, 15	10	45,454%
2	Pengambilan	6, 7	16, 17	4	18,182%

	Perspektif (<i>Perspective Taking</i>)				
3	Kecemasan Pribadi (<i>Personal Distress</i>)	8, 9	18, 19	4	18,182%
4	Fantasi	10	20	2	18,182%
	TOTAL	11	11	20	100%

4. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan ketepatan atau konsistensi atau dapat dipercaya. Artinya, instrument yang akan digunakan dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun diulang-ulang dan dilakukan oleh siapa dan kapan saja. Untuk mengetahui reliabilitas instrument harus di uji cobakan berkali-kali. Hasil percobaan dilihat apakah menunjukkan adanya ketepatan atau keseragaman, jika hasil percobaan memperlihatkan ketepatan, instrument tersebut dinyatakan reliabel (Idrus, 2009)

G. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data R A N I R Y

Menurut Mulyadi (2012), penelitian ini memiliki beberapa tahapan pengolahan data:

a. Pengeditan data (*Editing*)

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak sesuai permintaan atau kebutuhan. Pengeditan data

dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah.

Editing adalah pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. *Editing* terhadap kuesioner yang telah diselesaikan bertujuan untuk mencari kesalahan dalam kuesioner.

b. *Coding* dan Transformasi Data

Coding (pengkodean) data melibatkan pemberian kode tertentu pada setiap bagian data, seperti pemberian kategori pada data dengan tipe yang sama. Kode adalah symbol berupa huruf atau angka yang menjamin identitas suatu data. Kode yang diberikan dapat bermakna sebagai data kuantitatif (dalam bentuk skor).

c. Kalkulasi

Kalkulasi mengacu pada penambahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian data yang dikumpulkan untuk melakukan perhitungan. Pemilihan perhitungan data tersebut tentu saja sesuai tujuan penelitian dan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Kalkulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel*.

d. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses penempatan data dalam bentuk tabel yang berisikan data sesuai kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat harus mampu merangkum seluruh data yang dianalisis.

Tabulasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer yaitu program *Microsoft Word*, *Microsoft Excell* dan program

SPSS. Kuesioner yang diisi oleh responden dimasukkan langsung ke dalam program komputer.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan pengujian untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji asumsi juga digunakan untuk mengetahui informasi mengenai sebaran variabel yang kemudian akan di uji linieritas dan hipotesisnya (Sugiyono, 2017). Uji asumsi terdiri beberapa uji prasyarat berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu populasi data berdistribusi normal dengan menggunakan SPSS versi 26.0. Jika signifikannya lebih besar dari 0.05 maka data dianggap berdistribusi normal ($p > 0,05$)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear yang signifikan antara dua variabel. Hubungan linear antara dua variabel terjadi apabila nilai signifikansi linearitasnya lebih besar dari 0,06 ($p > 0,05$).

3. Uji Hipotesis

Pada langkah kedua, hipotesis penelitian diuji setelah uji asumsi terpenuhi. Analisis korelasi *product moment* dari *Pearson* digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu empati berkorelasi dengan

perilaku *cyberbullying* pada remaja awal pengguna instagram di Banda Aceh. Analisis penelitian data yang digunakan dilakukan dengan bantuan program SPSS. Adapun rumus korelasi tersebut, sebagai berikut :

Gambar 3.2

Rumus Korelasi Pearson

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

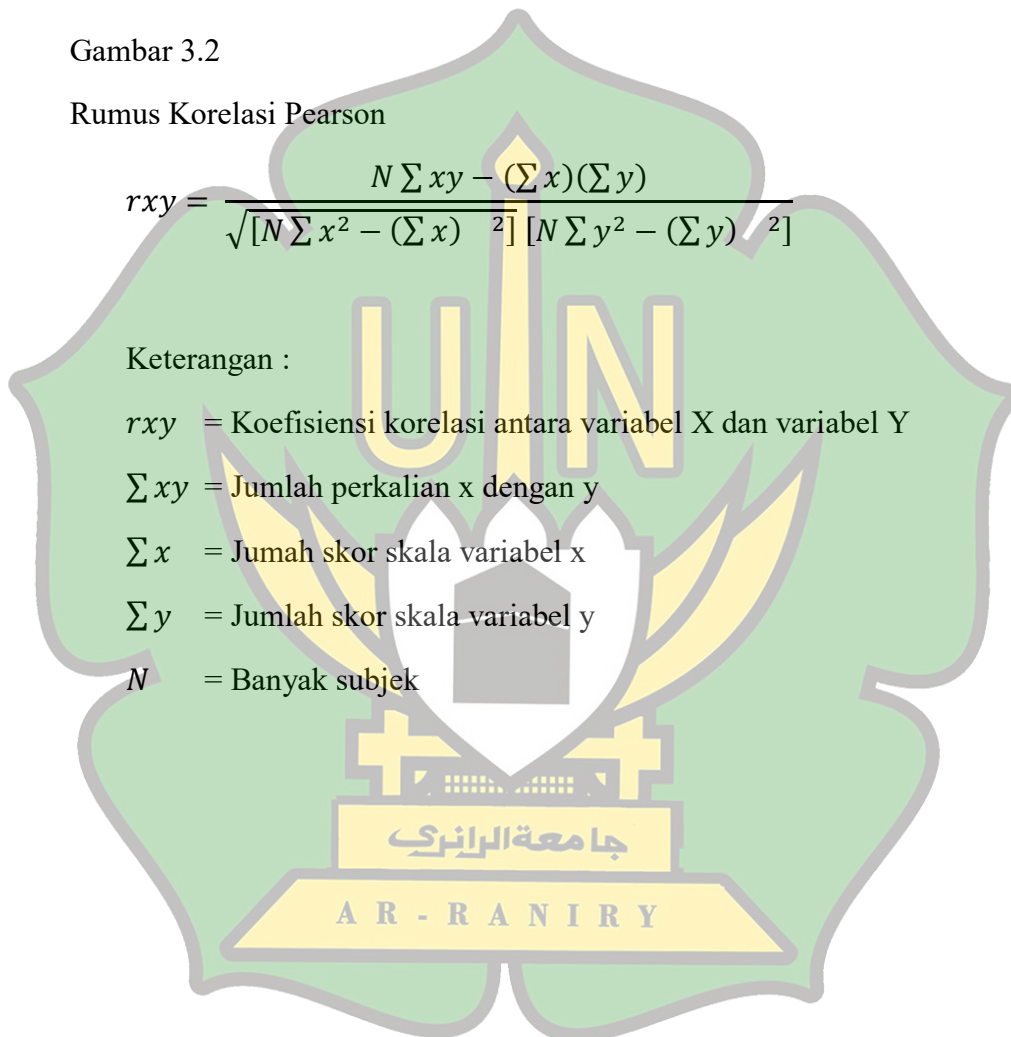
r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dengan y

$\sum x$ = Jumlah skor skala variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor skala variabel y

N = Banyak subjek



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Banda Aceh dengan menyebarkan skala pada responden sesuai dengan karakteristik dan kriteria responden. Karakteristik dan kriteria pada penelitian ini adalah duduk di bangku SMP Negeri di Banda Aceh dan memiliki akun Instagram dengan jumlah responden sebanyak 348 remaja awal.

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah sampel remaja awal laki-laki sebanyak 161 orang dan perempuan sebanyak 187 orang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	161	
		Perempuan	187	
Total			348	100%

b. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategori usia dalam penelitian ini, subjek terdiri dari remaja awal dengan rentang usia 10-14 tahun. Tabel 4.2 menunjukkan usia yang mendominasi dalam penelitian ini ialah pada usia 13 tahun yang berjumlah 236 orang dan yang paling sedikit berada pada usia 10 tahun sebanyak 1 orang. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	10	1	
2	12	84	
3	13	236	
4	14	21	
5	15	6	
Total		348	100%

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti merupakan kategori berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2016) kategorisasi jenjang ordinal merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan suatu atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi, karena kategorisasi yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala empati dan skala perilaku *cyberbullying* yang berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Skala Empati

Tabel 4.3
Deskripsi Data Penelitian Empati

Variable	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Empati	80	20	50	10	79	27	55,49	8,53

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa skor minimum adalah 20, skor maksimal adalah 80, skor mean adalah 50 dan skor standar deviasi adalah 10. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa skor minimum adalah 27, skor maksimal 79, skor mean 55,49 dan skor standar deviasi adalah 8,53. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala Empati:

Rendah = $X < (M - 1,0 \text{ SD})$

Sedang = $M - 1,0 \text{ SD} \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$

Tinggi = $(M + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

M = Mean empirik pada skala

SD = Standar Deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Tabel 4.4

Kategorisasi Skala Empati

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 46,96$	32	9,2%
Sedang	$46,96 \leq X < 64,02$	263	75,6%
Tinggi	$64,02 \leq X$	53	15,2%
Jumlah		348	100%

Berdasarkan kategorisasi variabel empati secara keseluruhan diatas menunjukkan bahwa empati memiliki kategori sedang yaitu sebanyak 263 orang (75,6%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yang berjumlah 32 orang (9,2%), dan kategori tinggi sebanyak 53 orang (15,2%).

b. Skala Perilaku *Cyberbullying*

Tabel 4.5

Deskripsi Data Penelitian Perilaku *Cyberbullying*

Variable	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Perilaku <i>Cyberbullying</i>	132	33	82,5	16,5	101	33	71,25	19,11

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa skor minimum adalah 33, skor maksimal 132, skor mean 82,5 dan skor standar deviasi adalah 16,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa skor minimum adalah 33, skor maksimal 101, skor mean 71,25 dan skor standar deviasi adalah 19,11. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala Perilaku *Cyberbullying*:

Rendah = $X < (M - 1,0 \text{ SD})$

Sedang = $M - 1,0 \text{ SD} \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$

Tinggi = $(M + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

M = Mean empirik pada skala

SD = Standar Deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Tabel 4.6

Kategorisasi Skala Perilaku *Cyberbullying*

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 52,14$	76	21,8%
Sedang	$52,14 \leq X < 90,36$	204	58,6%
Tinggi	$90,36 \leq X$	68	19,5%
Jumlah		348	100%

Berdasarkan kategorisasi variabel Perilaku *Cyberbullying* secara keseluruhan diatas menunjukkan bahwa Perilaku *Cyberbullying* memiliki kategori sedang yaitu sebanyak 204 orang (56,6%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah berjumlah 76 orang (21,8%), dan kategori tinggi sebanyak 68 orang (19,5%).

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap pernyataan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya berdasarkan teori yang telah digunakan untuk menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat

Langkah awal yang dilakukan dalam menganalisa data penelitian adalah dengan menguji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan *SPSS 26.0 for windows* dengan menggunakan nilai Z skewness dan Z kurtosis dimana batas toleransi Z skewness dan Z kurtosis yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 namun sering dibulatkan menjadi -2 sampai 2. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

Variabel Penelitian	Koefisien Skewness	Koefisien Kurtosis
Empati	0,672	0,110
Perilaku <i>Cyberbullying</i>	-0,336	-1,199

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas diatas, hasil uji normalitas Empati diperoleh nilai skewness 0,672 dan kurtosis 0,110 sedangkan Perilaku *Cyberbullying* diperoleh nilai skewness -0,336 dan kurtosis -1,199 artinya masih berada antara -1,96 sampai 1,96 yang sering dibulatkan menjadi -2 sampai 2, maka dapat disimpulkan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas hubungan kedua variabel adalah jika $p < 0,05$ maka hubungan kedua variabel tersebut linear, sebaliknya jika $p > 0,05$ maka

hubungan tidak linear, sebaliknya jika $p > 0,05$ maka hubungan kedua variabel tidak linear. Hasil uji linearitas yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas

Variabel Penelitian	<i>F Linearity</i>	P
Empati dan Perilaku <i>Cyberbullying</i>	614,524	0,000

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 26.0 for windows*, diperoleh *F Linearity* = 614,524 dan nilai signifikan (ρ) = 0,000. Nilai signifikansi (ρ) hitung 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi (ρ) tabel 0,05 ($\rho > 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara empati dengan perilaku *cyberbullying*.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linear. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara empati dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja awal pengguna Instagram di Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9

Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Pearson Correlation	P
Empati dan Perilaku <i>Cyberbullying</i>	-0,765	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi $r = -0,765$ dengan nilai signifikan 0,000. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara empati dengan perilaku *cyberbullying*. Maka dengan itu, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi empati semakin rendah perilaku *cyberbullying* yang dimiliki remaja awal pengguna Instagram di Banda Aceh. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi tabel ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10

Analisis *Measure of Association*

	R^2
Empati dengan Perilaku <i>Cyberbullying</i>	0,585

Berdasarkan tabel *Measure of Association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relative antara kedua variabel $R^2 = 0,585$ yang artinya terdapat 58,5% pengaruh perilaku *cyberbullying* terhadap empati sementara 41,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan negatif antara empati dan perilaku *cyberbullying* pada remaja awal pengguna Instagram di Banda Aceh. Penelitian ini dapat diterima sesuai dengan hipotesis penelitian dimana rasa empati yang dimiliki individu tinggi, maka perilaku *cyberbullying* rendah, sebaliknya jika perilaku *cyberbullying* tinggi, maka rasa empati yang dimiliki individu rendah. Hal ini menunjukkan dinamika psikologis yang sesuai dengan definisi empati yang dikemukakan oleh Davis (1980) yaitu reaksi dari seseorang mengenai pengalaman yang diamati oleh individu tentang oleh orang lain, serta aspek yang juga dikemukakan oleh Davis (1980) diantaranya adalah perhatian (*empathic concern*), pengambilan perspektif (*perspective taking*), kecemasan pribadi (*personal distress*), dan fantasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan empati dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja awal pengguna Instagram di Banda Aceh. Setelah dilakukan uji korelasi *Product Moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi r sebesar $-0,765$ dengan memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel r^2 sebesar $0,585$ yang artinya $58,5\%$ pengaruh perilaku *cyberbullying* terhadap empati, sementara $41,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lainnya, artinya empati tidak menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi perilaku *cyberbullying*, namun ada faktor lainnya yaitu *pearson factors* yang meliputi jenis kelamin, usia, motivasi, keadaan psikologis, status sosial ekonomi pengguna teknologi, dan perilaku maladaptif lainnya, serta *situational factors*

yang meliputi provokasi dan dukungan, keterlibatan orang tua, suasana sekolah, dan anonimitas.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik pada skala empati diperoleh gambaran secara keseluruhan yang menunjukkan bahwa empati pada remaja awal pengguna Instagram di Banda Aceh didominasi oleh kategori sedang yaitu sebanyak 263 remaja awal (75,6%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 32 remaja awal (9,2%), dan kategori tinggi sebanyak 53 remaja awal (15,2%). Selanjutnya hasil data empirik pada skala perilaku *cyberbullying* menunjukkan bahwa secara keseluruhan didominasi oleh kategori sedang yaitu sebanyak 204 remaja awal (58,6%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 76 remaja awal (21,8%), dan kategori tinggi 68 remaja awal (19,5%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) dengan judul Hubungan Antara Empati Dengan *Cyberbullying* Di Jejaring Sosial Pada Siswa/Siswi MAN 2 Tanah Datar yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara empati dengan *cyberbullying* di jejaring sosial pada siswa/siswi MAN 2 Tanah Datar yang artinya semakin tinggi rasa empati yang dimiliki maka semakin rendah perilaku *cyberbullying*.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling berhubungan dan dapat diterima hipotesis, sebagaimana hasil penelitian ini yang menunjukkan semakin tinggi empati, maka semakin rendah perilaku *cyberbullying*.

Penelitian lainnya juga pernah dilakukan oleh Hinduja dan Patchin dari jurnal Kowalski, dkk, pada tahun 2014 yang berjudul *Bullying in the Digital Age: A Critical Review and Meta-Analysis of Cyberbullying Research Among Youth* yang tidak menemukan adanya perbedaan signifikan antara laki-laki dan perempuan, tetapi penelitian lainnya dilakukan oleh Sourander, dkk, yang menemukan bahwa laki-laki kemungkinan besar cenderung melakukan perilaku *cyberbullying* daripada perempuan, tetapi perempuan kemungkinan besar cenderung menjadi korban perilaku *cyberbullying* daripada laki-laki.

Berdasarkan hasil penelitian dari Hinduja dan Patchin, juga Sourander, dkk, pada jurnal Kowalski, dkk, pada tahun 2014, menunjukkan bahwa tidak menutup kemungkinan bahwa perbedaan jenis kelamin juga menjadi faktor lainnya dalam melakukan perilaku *cyberbullying*. Ang dan Goh dalam jurnal yang sama, menyatakan pendapatnya tentang faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku *cyberbullying* adalah empati afektif dan empati kognitif, dimana empati afektif adalah kemampuan seseorang untuk mengalami dan mengerti perasaan orang lain, sementara empati kognitif hanya dimiliki laki-laki, tidak pada perempuan.

Kemudian penelitian yang pernah dilakukan oleh Octaviani (2017) dengan judul *cyberbullying* dan motif remaja dalam melakukannya yang dianalisis dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitiannya adalah remaja pengguna jejaring sosial Instagram yang merupakan pelaku tindakan *cyberbullying* yang dilihat dari isi pesan yang dibagikan. Penelitian Octaviani dilakukan dengan menganalisis isi pesan yang dibagikan dan mendapatkan gambaran tentang bentuk interaksi yang dilakukan oleh informan,

kemudian dilakukan juga dengan mengambil gambar atau teks berupa perilaku *cyberbullying* di Instagram berdasarkan bentuk-bentuk perilaku *cyberbullying* dan yang terakhir dilakukannya *cross check* dengan hasil wawancara untuk mengetahui apa saja yang menjadi motif yang sering dilakukan. Berdasarkan hasil analisis penelitian dari Octaviani, bentuk *cyberbullying* yang sering dilakukan adalah memanggil nama negatif, menuliskan kata kasar, mengancam korban, mengucilkan atau mengabaikan, memberikan opini yang merendahkan, menuliskan sindiran pada *caption* dan membuat akun palsu yang merusak reputasi seseorang, kemudian motif remaja dalam melakukan *cyberbullying* adalah ingin mencari kesenangan, terbawa suasana interaksi tatap muka, ingin diakui oleh lingkungan, menunjukkan diri, menunjukkan rasa kesal, membuat korban malu, mengobrol atau berinteraksi, membalas membully, menunjukkan ketidaksukaannya, menjatuhkan harga diri korban, ingin korban menyadari kesalahannya, dan ingin menyatakan perasaannya.

Penelitian lain yang pernah dilakukan oleh Rusdiana (2020) dengan judul Studi Deskriptif Perilaku *Cyberbullying* Pada Remaja yang dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitiannya remaja yang berusia 15-18 tahun. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi masing-masing faktor pada penelitian yang dilakukan oleh Rusdiana menunjukkan bahwa perilaku *cyberbullying* termasuk dalam kategori sangat rendah, hal ini diasumsikan karena karakteristik responden memiliki karakteristik kepribadian dari lingkungan sekolah yang mana Lembaga bimbingan dan konsultasi (BK) di

lokasi penelitian menerapkan edukasi tentang bagaimana menggunakan sosial media dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Octaviani dan Rusdiana dengan metode penelitian yang berbeda dengan penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku *cyberbullying* menjadi tindakan yang harus di cegah dan dihindari terutama pada remaja awal pengguna media sosial, baik media sosial Instagram maupun media sosial lainnya. Dari penelitian yang dilakukan Octaviani, menunjukkan bahwa motif remaja yang paling mencolok dalam melakukan perilaku *cyberbullying* adalah menjatuhkan harga diri korban dan membuat korban malu, hal ini menunjukkan bahwa kurangnya empati menyebabkan pelaku melakukan perilaku *cyberbullying* dengan tanpa melibatkan rasa empati pada diri individu. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Rusdiana, menunjukkan bahwa perilaku *cyberbullying* termasuk dalam kategori rendah yang mana tidak hanya karakteristik responden saja yang menyebabkan perilaku *cyberbullying* menjadi rendah, tetapi lingkungan sekolah juga menerapkan edukasi tentang tindakan *cyberbullying* sehingga kecil kemungkinan individu dalam melakukan perilaku *cyberbullying*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Fabio, Ruggeiri dan Alsaker (2013) yang menyebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku *cyberbullying* adalah penurunan moral dan empati, individu dengan empati rendah, maka cenderung lebih sering mengintimidasi individu yang dianggap lebih lemah darinya.

Sebagaimana hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa empati memberikan sumbangan relatif antara kedua variabel $r^2 = 0,0585$, yang berarti sebanyak 58,5% faktor yang mempengaruhi perilaku *cyberbullying* adalah empati, sementara 41,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi (r) = $-0,765$ hal ini juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara empati dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja awal pengguna Instagram di Banda Aceh. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi empati maka semakin rendah perilaku *cyberbullying* yang dimiliki remaja awal pengguna Instagram di Banda Aceh, sebaliknya semakin rendah empati maka semakin tinggi perilaku *cyberbullying* yang dimiliki remaja awal pengguna Instagram di Banda Aceh.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagi remaja

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disarankan pada remaja, terutama pada remaja awal pengguna Instagram di Banda Aceh untuk dapat menggunakan media sosial dengan baik, menumbuhkan dan meningkatkan

empati dalam kehidupan sehari-hari, sehingga perilaku *cyberbullying* cenderung menurun dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Sekolah

Sekolah merupakan salah satu instansi resmi yang ada untuk membantu remaja dalam membentuk karakter remaja. Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan sekolah, terutama layanan bimbingan konseling agar dapat menjadi acuan untuk memperhatikan perkembangan remaja dalam bersosialisasi, terutama media sosial, menerapkan edukasi tentang *cyberbullying*, memfasilitasi kegiatan positif dengan melakukan seminar, sosialisasi, atau pelatihan mengenai perilaku *cyberbullying* sehingga remaja dapat memahami dengan baik dampak dari perilaku *cyberbullying*. Sekolah juga diharapkan menciptakan lingkungan dan suasana sekolah yang nyaman dan bersahabat bagi remaja yang mana dapat membantu remaja untuk menumbuhkan empati yang tinggi sehingga perilaku *cyberbullying* cenderung menurun dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Orang Tua

Keterlibatan orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku *cyberbullying*. Maka dengan dilakukan penelitian ini, peneliti berharap orang tua menjadi peran paling penting yang dapat memantau dan mengarahkan remaja dalam menggunakan media sosial dengan baik dengan memberikan nasehat, mengajak remaja untuk menumbuhkan empati sehingga dapat mencegah terjadinya perilaku *cyberbullying*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperdalam kajian tentang empati dan perilaku *cyberbullying* sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Selanjutnya, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya meneliti tentang perilaku *cyberbullying* ditinjau dari jenis kelamin, menghubungkan perilaku *cyberbullying* dengan faktor lain yang mempengaruhi dan perlu menggunakan studi kasus, sehingga dapat menambahkan wawasan serta memperbanyak kajian data yang lebih beragam dan dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian, terutama tentang empati dan perilaku *cyberbullying*.



DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, Badan Pusat Statistika Provinsi;. (2021, Oktober). *Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh*. Retrieved Oktober 2021, from aceh.bps.go.id: <https://aceh.bps.go.id>
- Arikunto, S;. (2002). *Prosedur Penelitian: Pendekatan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2010). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Carre,A., Ambrosio,F, Stefaniak,N. & Richard,C.B;. (2013). The Basic Empathy Scale in Adults (BES-A): Factor Structure of Revised Form. . *Psychological Assesment*, p. 25(3).
- Chadwick, S;. (2014). *Impacts of Cyberbullying, building social and emotional resilience in schools*. New York: Springer Cham Heidelberg.
- Davis, M.H;. (1980). A Multimentional Approach to Individual Differences In Empathy. *JSAS Catalog Of Selected Documents in Psychology*, 10, p. 85.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Batam: CV Budi Utama.
- Fabio,S., Perren,S, Alsaker F., Ruggeiri S;. (2013). Longitudinal Ris Factors For Cyberbullying in Adolance. *Journal of community and applied social psychology*, 23(1), 52-67.
- Fikri. (2016). Peran Empati Dalam Perilaku Bullying. *Seminar ASEAN Psychology & Humanity*.
- Garaigordobil, M;. (2009). A Comparative Analysis of Empathy in Chilhood and Adolescence: Gender Differences and Associated Socio-emotional Variables. *International Journal of Psychology Therapy*, 09(2), 217-235.
- Hoffman, L.M;. (2007). *Empathy and moral development: Implications for Caring and Justice*. New York: Cambridge University.
- Hurlock, E,B;. (2013). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (5th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Indonesia, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet;. (2018). *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*. Retrieved January 31, 2021, from [apjii.or.id](http://www.apjii.or.id): <http://www.apjii.or.id>

- Jiwa Amini (SEJIWA), Yayasan Semai;. (2008). *Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: PT Grasindo.
- Justisia, Alifa;. (2018, Desember 12). *Kasus Bullying Anak Ussy Sulistiawati dan Dampak Pada Kesehatan*. Retrieved Januari 2021, from tirto.id: <https://www.google.co.id.amp/s/amp.tirto.id/kasus-bullying-anak-Ussy-Sulistiawati-dampak-pada-kesehatan-dbKU>
- Keke, Titi;. (2019). *All About Bully*. Jakarta: Rumah Media.
- Kowalski, R.M., Giumetti,G.W, Schroeder, A.N., Lattaner, M.R;. (2014, February 10). Bullying in the Digital Age: A Critical Review and Meta-Analysis of Cyberbullying Research Among Youth. *Psychological Bulletin*.
- Kumar, R;. (2011). *Research Methodology: A step-by-step guide for beginners* (3th ed.). London: Sage.
- Langos, Colette;. (2012). Cyberbullying: The Challenge to Define. *Cyberpsychology, Behavior, And Social Networking*, 15, 6.
- Low,S., & Esplage,D;. (2013). Differenting Cyber Bullying Perpetration From Non-Physical Bullying: Commonolaties Across Race, Individual adn Family Predictors. *Psychology of Violence*, 3, 39-52.
- Mahendra, Bima;. (2017). Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi). *Jurnal Visi Komunikasi*, 16, No.01, 151-160.
- Mulyadi, M;. (2012). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Publica Institute.
- Nasrullah, Rulli;. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Olweus, D;. (2012). Invited Expert Discussion Paper Cyberbullying: An Overrated Phenomenon? *European Journal of Development Psychology*, 1, 1-19.
- Patchin. W Justin., & Sameer Hinduja;. (2010). Bullying, Cyberbullying, and Suicide. *Archives of Suicide Research*, 14, 206-221.
- Pratiwi, M.D. (2011). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cyberbullying. Paper Seminar (tidak diterbitkan)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Santrock, J. W;. (2014). *Adolescence* (15th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Santrock, J.W;. (2012). *Life-Span Development. Perkembangan Masa Hidup* (13th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono;. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (4 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Taufik;. (2012). Empati Pendekatan Psikologi Sosial. In Taufik, & U. G. Mada (Ed.), *Empati Pendekatan Psikologi Sosial. Teenagers Jurnal*. Jakarta: Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Taufik;. (2012). *Empati: Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Depok.
- Tokunaga, R. S;. (2010). Following you home from school: A critical review and sythesis of research on cyberbullying victimization. *Computers in Human Behavior*, 26, 277-287.
- Watson, D.L & G. Frank, J;. (1984). *Social Psychology Science and Application. Illonis.Forest Man and Company*.
- Willard, N;. (2005). *Cyberbullying and Cyberthreats*. Washington: U.S Departement of Education.
- Willard, N;. (2005). Educator's Guide to Cyberbullying and Cyberthreats. *Journal Research Press*.





LAMPIRAN I
SK PEMBIMBING



LAMPIRAN II
SURAT IZIN PENELITIAN FAKULTAS PSIKOLOGI



LAMPIRAN III

SURAT IZIN PENELITIAN DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDA ACEH



LAMPIRAN IV

SURAT BUKTI TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



LAMPIRAN V
KUESIONER UJI COBA

KUESIONER

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengirim pesan yang berisi kata kasar pada teman saya				
2.	Saya sering berkomentar kasar pada akun instagram teman saya				
3.	Ketka saya marah, saya memposting kata-kata hujatan di story Instagram				
4.	Saya tidak pernah mengirim pesan yang berisi kata kasar pada teman saya				
5.	Saya tidak pernah berkomentar kasar pada akun instagram teman saya				
6.	Ketika saya marah, saya tidak memposting kata-kata hujatan di <i>story</i> instagram				
7.	Saya sering mengirim pesan berkali-kali (<i>spam</i>) ketika teman saya tidak membalas kometar yang saya kirimkan di postingan instagramnya				
8.	Saat teman saya memposting foto di instagram, saya sering mengirimkan komentar yang banyak				
9.	Saya sering mengirimkan pesan dan komentar dengan kata kasar di instagram teman saya secara terus menerus (<i>spam</i>)				
10.	Saat teman saya tidak menanggapi komentar saya, saya tidak mengirimkan pesan beruntun (<i>spam</i>) pada teman saya				
11.	Saya tidak pernah mengirimkan komentar yang banyak walaupun teman saya memposting foto				
12.	Saya tidak sering mengirimkan pesan dan komentar dengan kata kasar di instagram teman saya secara terus menerus (<i>spam</i>)				
13.	Saya sering memposting keburukan teman saya di instagram				
14.	Saya sering menjelek-jelekkan teman saya di Instagram				
15.	Walaupun saya ingin, saya tidak pernah memposting keburukan teman saya di Instagram				
16.	Saya tidak pernah menjelek-jelekkan teman saya di instagram				
17.	Saya sengaja berpura-pura menjadi orang lain untuk mengirimkan pesan di instagram pada teman saya				

18.	Saya tidak pernah berpura-pura menjadi orang lain untuk mengirimkan pesan pada teman saya di Instagram				
19.	Saya sering membuat <i>caption</i> dengan kata kasar untuk teman saya di Instagram				
20.	Saya tidak pernah membuat <i>caption</i> dengan kata kasar untuk teman saya di instagram				
21.	Saya sering menyebarkan rahasia pribadi teman saya di instagram				
22.	Saya tidak sering menyebarkan rahasia pribadi teman saya di Instagram				
23.	Setiap ada waktu dan kesempatan, saya sering menyebarkan foto pribadi teman saya di instagram				
24.	Saya tidak pernah menyebarkan foto pribadi teman saya di instagram				
25.	Saya sering membujuk teman saya untuk mendapatkan informasi pribadinya				
26.	Menurut saya, informasi pribadi teman saya bukanlah suatu hal yang penting untuk saya tahu				
27.	Saya sering meminjam hp teman untuk mendapatkan foto memalukan miliknya				
28.	Saya tidak pernah meminjam hp teman saya hanya untuk mendapatkan foto memalukan miliknya				
29.	Ketika saya sudah membenci teman, saya sering mengeluarkan teman saya dari grup <i>chat</i>				
30.	Saya tidak pernah mengeluarkan teman saya dari grup <i>chat</i>				
31.	Saya sering mengancam teman saya melalui <i>dm</i> instagram sampai ia ketakutan				
32.	Saya tidak sering membuat teman saya ketakutan di instagram				
33.	Saya sering mengatakan hal yang buruk tentang teman saya di <i>instastory</i> sehingga teman saya takut saya melakukannya lagi				
34.	Saya tidak pernah mengatakan hal yang buruk tentang teman saya di <i>instastory</i>				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya teman saya sedang menceritakan kesedihannya, saya juga sering ikut merasa sedih				
2.	Saya merasa sakit hati saat teman saya di sakiti oleh orang lain				
3.	Saat teman saya sedang menceritakan kesedihannya, saya tidak merasa sedih				
4.	Saya merasa biasa-biasa saja saat teman saya di sakiti orang lain				
5.	Saat teman saya di ejek, saya menghiburnya				
6.	Setelah mendengar teman saya menceritakan kesedihannya, saya jadi sering menghiburnya				
7.	Penting bagi saya untuk membuat teman saya tertawa lagi sehingga membuatnya melupakan kesedihannya				
8.	Saya tidak peduli jika ada yang mengejek teman saya				
9.	Walaupun saya sudah mendengar teman saya curhat, saya biasa saja				
10.	Saya tidak peduli ketika teman saya ada masalah				
11.	Jika teman saya sedang mendapat musibah, saya selalu memposisikan diri saya di posisi mereka				
12.	Saya bersikap biasa saja saat teman saya sedang mendapat musibah				
13.	Saya dapat merasakan ketika teman saya kehilangan orang terdekatnya				
14.	Saya tidak peduli saat teman saya kehilangan orang terdekatnya				
15.	Saya sering menegur orang yang menyindir teman saya				
16.	Jika ada orang lain yang memaki teman saya, saya mendatangi dan menegurnya				
17.	Saya tidak peduli jika ada orang lain yang menyindir teman saya				
18.	Saya tidak peduli jika ada orang yang memaki teman saya				
19.	Saya sering menjadi sosok penolong bagi teman saya yang sedang kesulitan				
20.	Saya tidak suka menjadi siapapun selain diri sendiri				
21.	Saya suka menjadi pahlawan saat teman saya sedang dalam masalah				
22.	Saya tidak suka menyibukkan diri menjadi pahlawan bagi orang lain				



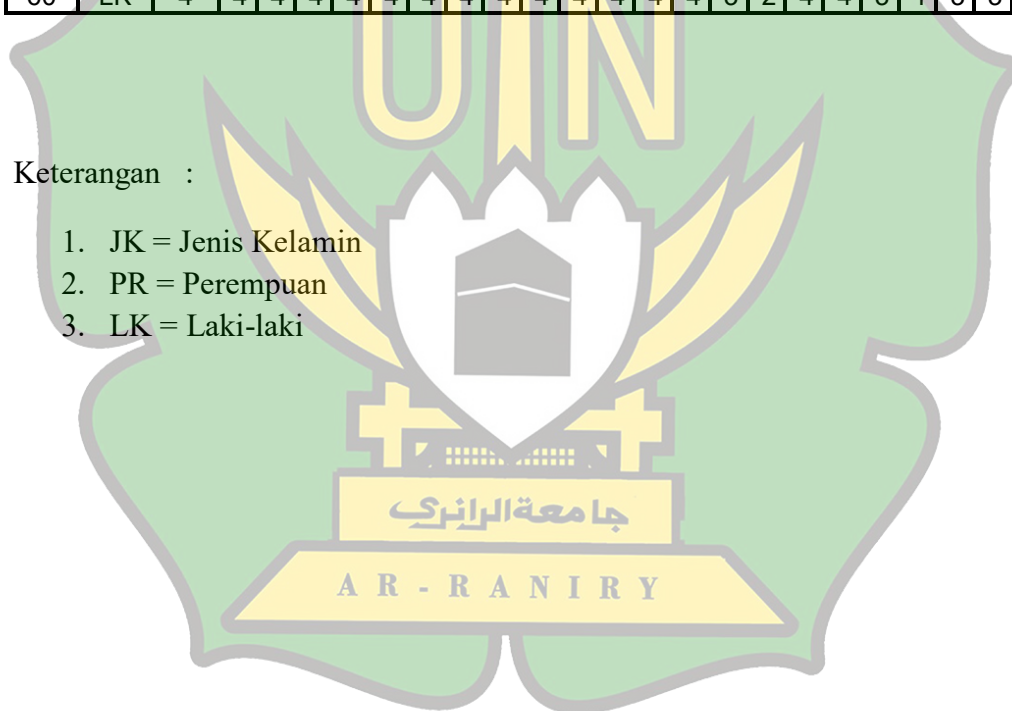
TABULASI UJI COBA EMPATI

No	JK	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	Total
1	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	64
2	LK	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	55
3	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	65
4	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	63
5	PR	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	55
6	PR	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	76
7	PR	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	1	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	65
8	LK	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	67
9	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	63
10	PR	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	1	3	4	74
11	LK	4	3	2	2	1	2	4	1	1	1	4	3	3	2	3	3	2	4	1	4	4	1	55
12	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	64
13	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	64
14	LK	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	1	1	4	1	4	1	62
15	LK	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	64
16	PR	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	1	4	3	70
17	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	81
18	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	64
19	PR	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	72
20	LK	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	1	2	1	57
21	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	69
22	PR	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	1	2	2	69
23	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	73
24	PR	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	1	3	4	71
25	PR	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	69
26	PR	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68
27	LK	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	73
28	LK	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	72
29	LK	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	1	64
30	LK	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	77
31	LK	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	73
32	LK	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	61
33	LK	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	60
34	LK	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	1	68
35	LK	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	81
36	PR	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	67
37	LK	3	3	2	1	4	3	4	3	1	1	3	1	3	1	3	4	1	1	3	1	3	1	50
38	LK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
39	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	59
40	LK	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	79
41	PR	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	3	1	3	2	62
42	PR	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	1	2	2	68
43	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	61
44	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67

45	PR	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	67
46	PR	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	61
47	LK	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	66
48	LK	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	57
49	PR	2	3	3	3	2	3	2	3	1	1	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	54
50	LK	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	73
51	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	63
52	LK	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	69
53	PR	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	61
54	LK	1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	55
55	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	59
56	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	65
57	LK	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	57
58	PR	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	1	2	71
59	PR	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	70
60	LK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	1	3	79

Keterangan :

1. JK = Jenis Kelamin
2. PR = Perempuan
3. LK = Laki-laki





LAMPIRAN VII

TABULASI UJI COBA PERILAKU *CYBERBULLYING*

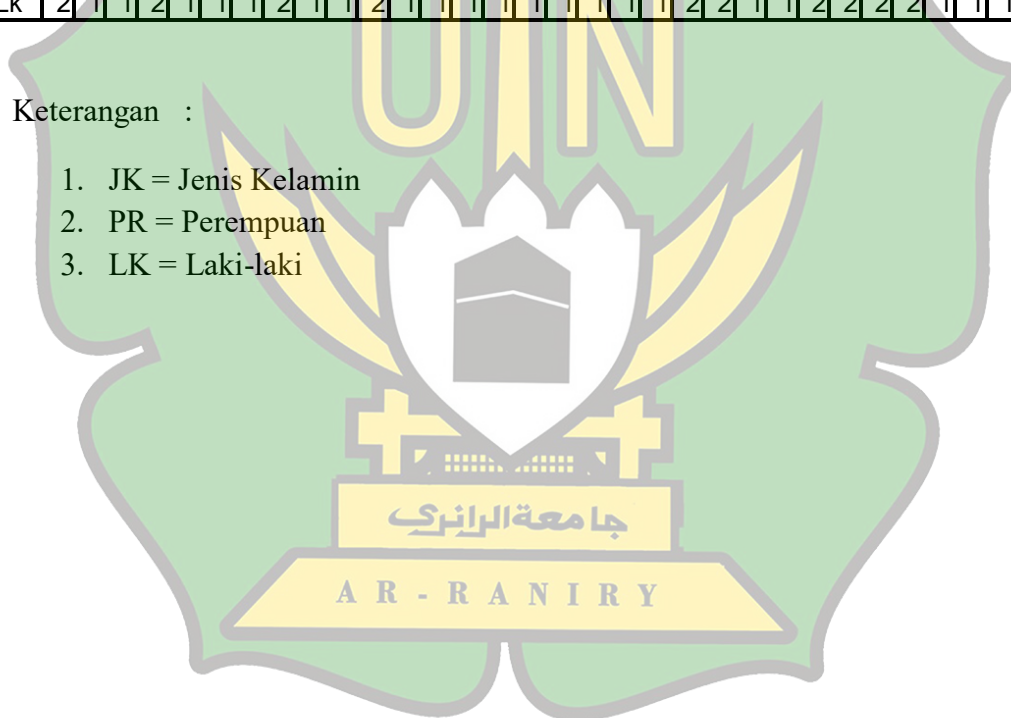
TABULASI UJI COBA PERILAKU *CYBERBULLYING*

No	JK	y ₁	y ₂	y ₃	y ₄	y ₅	y ₆	y ₇	y ₈	y ₉	y ₁₀	y ₁₁	y ₁₂	y ₁₃	y ₁₄	y ₁₅	y ₁₆	y ₁₇	y ₁₈	y ₁₉	y ₂₀	y ₂₁	y ₂₂	y ₂₃	y ₂₄	y ₂₅	y ₂₆	y ₂₇	y ₂₈	y ₂₉	y ₃₀	y ₃₁	y ₃₂	y ₃₃	y ₃₄	Total			
1	Pr	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	80		
2	Lk	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	1	4	4	3	1	3	2	2	1	2	1	3	1	3	1	4	3	4	3	2	1	1	74				
3	Pr	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63		
4	Lk	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	66		
5	Pr	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	85	
6	Pr	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	40	
7	Pr	1	1	1	3	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	43
8	Lk	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	67	
9	Pr	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	
10	Pr	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	4	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	50		
11	Lk	2	1	3	1	1	2	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	3	4	4	1	4	1	3	1	1	2	3	1	1	1	62		
12	Lk	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	67		
13	Pr	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	71		
14	Lk	3	4	1	2	3	1	2	2	4	1	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	80	
15	Lk	2	2	2	1	1	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66		
16	Pr	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	1	1	1	1	2	1	50	
17	Pr	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	1	2	1	1	1	2	1	1	62	
18	Pr	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	70	
19	Pr	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	43	
20	Lk	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	3	1	2	3	1	1	1	3	1	1	1	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	63		
21	Lk	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	60	
22	Pr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71		
23	Pr	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	
24	Pr	2	2	3	3	2	3	4	1	1	1	3	1	2	1	2	2	4	4	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	70	
25	Pr	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
26	Pr	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	65	
27	Lk	3	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	47	
28	Lk	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	45
29	Lk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
30	Lk	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	
31	Lk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	40
32	Lk	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
33	Lk	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	47
34	Lk	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	3	2	1	1	4	2	1	2	1	4	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	2	61		
35	Lk	1	1	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	1	1	2	1	3	3	1	2	2	2	1	3	2	2	1	1	3	3	1	1	1	2	68			
36	Pr	1	1	3	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	
37	Lk	1	1	2	2	1	1	4	3	4	3	1	1	4	4	1	3	3	1	4	1	4	1	3	1	4	3	4	3	4	1	4	1	3	1	1	82		
38	Lk	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	
39	Pr	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	
40	Lk	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
41	Pr	1	1	1	2	1	1	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	48
42	Pr	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	4	1	1	47	
43	Lk	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	62
44	Pr	1	1	2	3	4	4	1	3	2	4	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	3	1	1	2	2	68

45	Pr	2	1	2	3	3	1	2	2	1	2	2	1	1	1	4	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	58	
46	Pr	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	79	
47	Lk	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
48	Lk	2	1	1	4	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	46	
49	Pr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	1	2	2	2	1	2	3	3	3	1	2	2	3	73	
50	Lk	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	119	
51	Pr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
52	Lk	2	1	1	2	2	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	52
53	Pr	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	60
54	Lk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	54
55	Pr	2	2	1	3	3	4	3	1	1	3	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	68
56	Lk	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	2	1	56
57	Lk	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	85
58	Pr	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	37
59	Pr	3	3	1	3	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	54
60	Lk	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	44

Keterangan :

1. JK = Jenis Kelamin
2. PR = Perempuan
3. LK = Laki-laki





LAMPIRAN VIII
HASIL OLAH DATA UJI COBA

HASIL OLAH DATA UJI COBA

Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Perilaku *Cyberbullying* Sebelum Gugur

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

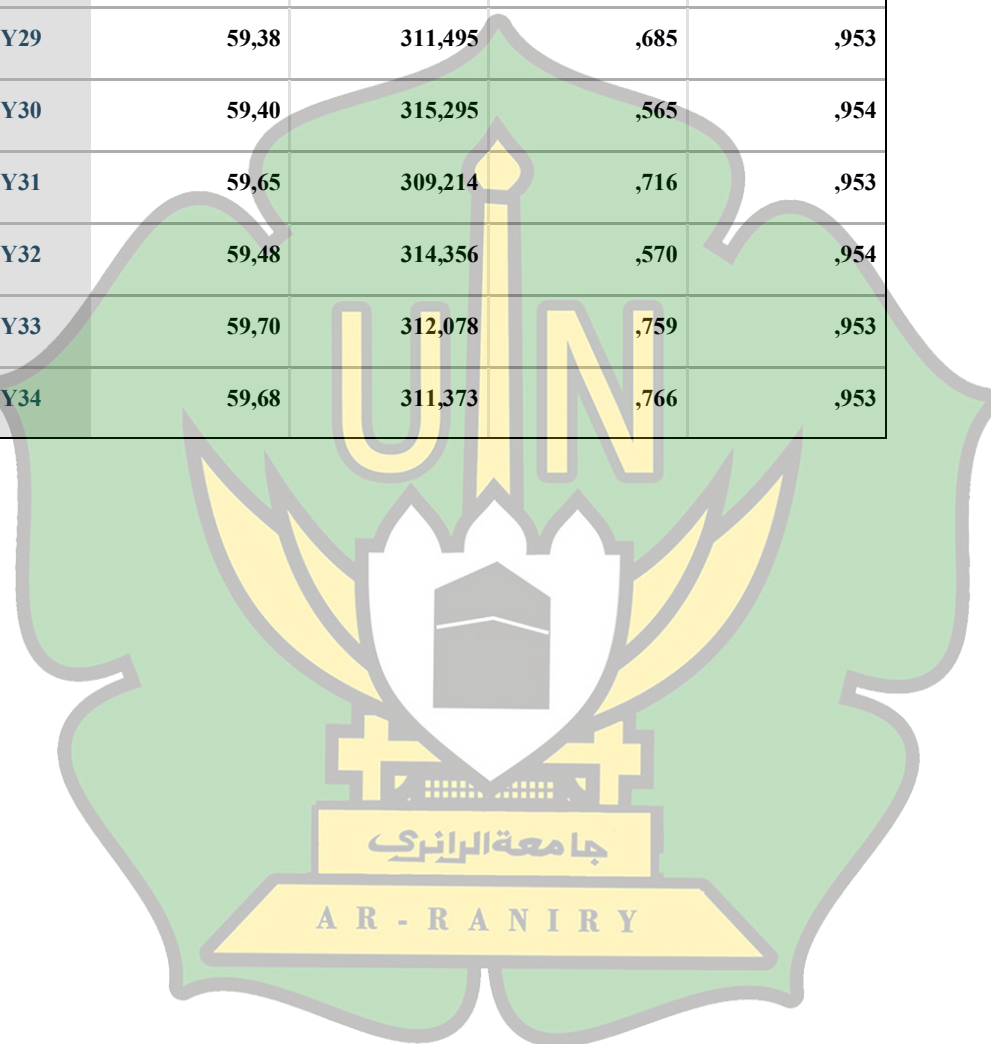
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,955	34

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	59,55	316,591	,565	,954
Y2	59,78	314,444	,705	,953

Y3	59,70	315,434	,674	,954
Y4	59,18	321,745	,329	,956
Y5	59,52	316,051	,561	,954
Y6	59,58	313,095	,602	,954
Y7	59,37	314,575	,620	,954
Y8	59,27	319,995	,469	,955
Y9	59,65	313,519	,713	,953
Y10	59,17	322,480	,271	,957
Y11	59,42	318,993	,520	,955
Y12	59,48	318,084	,485	,955
Y13	59,65	309,452	,741	,953
Y14	59,73	309,589	,743	,953
Y15	59,27	315,792	,459	,955
Y16	59,50	314,898	,536	,955
Y17	59,50	307,271	,765	,953
Y18	59,42	311,603	,625	,954
Y19	59,60	310,719	,745	,953
Y20	59,57	309,673	,702	,953
Y21	59,67	310,463	,759	,953
Y22	59,62	316,206	,580	,954
Y23	59,55	310,726	,720	,953
Y24	59,60	311,498	,717	,953
Y25	59,38	316,851	,581	,954

Y26	59,38	317,393	,444	,955
Y27	59,65	313,791	,662	,954
Y28	59,40	317,668	,498	,955
Y29	59,38	311,495	,685	,953
Y30	59,40	315,295	,565	,954
Y31	59,65	309,214	,716	,953
Y32	59,48	314,356	,570	,954
Y33	59,70	312,078	,759	,953
Y34	59,68	311,373	,766	,953



Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Perilaku *Cyberbullying* Setelah Gugur

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

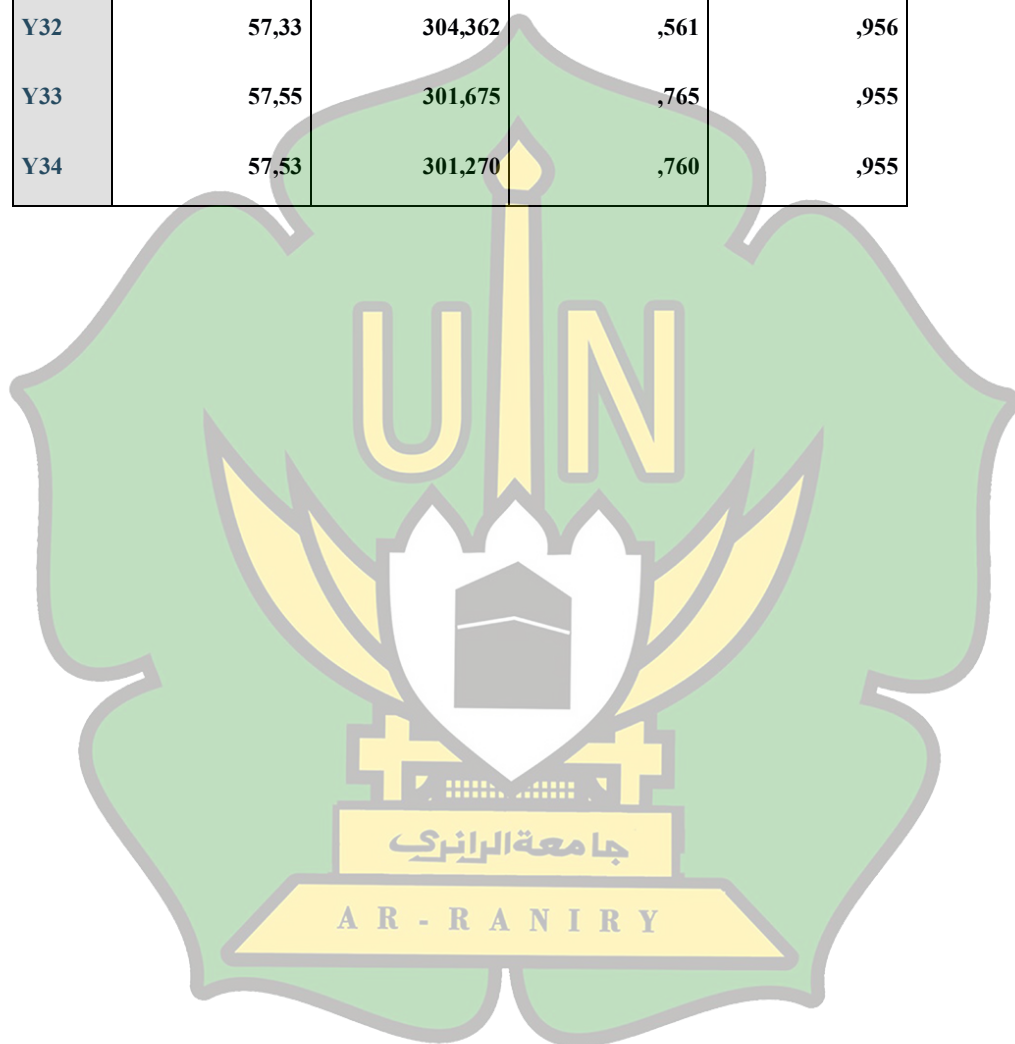
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,957	33

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	57,40	305,939	,577	,956
Y2	57,63	303,999	,711	,955
Y3	57,55	305,099	,675	,955

Y4	57,03	311,185	,334	,958
Y5	57,37	305,694	,563	,956
Y6	57,43	302,962	,598	,956
Y7	57,22	304,206	,622	,956
Y8	57,12	309,427	,476	,956
Y9	57,50	303,237	,714	,955
Y11	57,27	308,843	,511	,956
Y12	57,33	308,226	,467	,957
Y13	57,50	299,203	,742	,955
Y14	57,58	299,332	,744	,955
Y15	57,12	305,766	,450	,957
Y16	57,35	305,181	,517	,956
Y17	57,35	296,808	,775	,954
Y18	57,27	301,318	,626	,956
Y19	57,45	300,489	,745	,955
Y20	57,42	299,603	,697	,955
Y21	57,52	300,017	,767	,954
Y22	57,47	305,880	,580	,956
Y23	57,40	300,142	,733	,955
Y24	57,45	301,167	,720	,955
Y25	57,23	306,182	,594	,956
Y26	57,23	307,097	,442	,957
Y27	57,50	303,203	,673	,955
Y28	57,25	307,140	,504	,956

Y29	57,23	301,233	,686	,955
Y30	57,25	305,445	,549	,956
Y31	57,50	298,831	,722	,955
Y32	57,33	304,362	,561	,956
Y33	57,55	301,675	,765	,955
Y34	57,53	301,270	,760	,955



Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Empati Sebelum Gugur

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,899	22

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	62,02	73,644	,640	,892
X2	62,08	73,569	,661	,892
X3	62,17	75,158	,576	,894

X4	62,03	74,338	,642	,892
X5	62,03	73,253	,634	,892
X6	62,07	73,521	,629	,892
X7	61,87	73,745	,596	,893
X8	62,08	74,315	,569	,894
X9	62,27	73,623	,620	,892
X10	62,03	71,626	,680	,890
X11	62,15	77,282	,288	,901
X12	61,95	72,523	,706	,890
X13	62,03	73,524	,634	,892
X14	61,98	73,203	,559	,894
X15	62,25	77,174	,356	,898
X16	62,28	77,325	,315	,900
X17	62,18	73,135	,621	,892
X18	62,12	73,427	,578	,893
X19	62,33	74,328	,549	,894
X20	63,28	82,071	-,074	,910
X21	62,53	77,473	,279	,901
X22	62,75	75,953	,335	,900

Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Empati Sebelum Gugur

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,912	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	57,50	70,051	,632	,906
X2	57,57	70,012	,649	,906
X3	57,65	71,350	,585	,908

X4	57,52	70,559	,650	,906
X5	57,52	69,237	,664	,906
X6	57,55	69,642	,647	,906
X7	57,35	70,096	,592	,907
X8	57,57	70,419	,587	,907
X9	57,75	69,716	,640	,906
X10	57,52	67,712	,702	,904
X11	57,63	73,456	,292	,915
X12	57,43	68,928	,700	,905
X13	57,52	69,881	,631	,906
X14	57,47	69,168	,586	,907
X15	57,73	73,656	,332	,913
X16	57,77	73,741	,298	,914
X17	57,67	69,311	,634	,906
X18	57,60	69,905	,565	,908
X19	57,82	70,762	,537	,909
X22	58,23	72,385	,322	,915



LAMPIRAN IX
KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
35.	Saya mengirim pesan yang berisi kata kasar pada teman saya				
36.	Saya sering berkomentar kasar pada akun Instagram teman saya				
37.	Ketika saya marah, saya memposting kata-kata hujatan di <i>story</i> Instagram				
38.	saya tidak pernah mengirim pesan yang berisi kata kasar pada teman saya				
39.	Saya tidak pernah berkomentar kasar pada akun Instagram teman saya				
40.	Ketika saya marah, saya tidak memposting kata-kata hujatan di <i>story</i> Instagram				
41.	Saya sering mengirim pesan berkali-kali (<i>spam</i>) Ketika teman saya tidak membalas komentar yang saya kirimkan di postingan instagramnya				
42.	Saat teman saya memposting foto di Instagram, saya sering mengirimkan komentar yang banyak				
43.	Saya sering mengirimkan pesan dan komentar dengan kata kasar di Instagram teman saya secara terus menerus (<i>spam</i>)				
44.	Saya tidak pernah mengirimkan komentar yang banyak walaupun teman saya memposting foto				
45.	Saya tidak sering mengirimkan pesan dan komentar dengan kata kasar di Instagram teman saya secara terus menerus (<i>spam</i>)				
46.	Saya sering memposting keburukan teman saya di Instagram				
47.	Saya sering menjelek-jelekkan teman saya di Instagram				
48.	Walaupun saya ingin, saya tidak pernah memposting keburukan teman saya di Instagram				
49.	Saya tidak pernah menjelek-jelekkan teman saya di instagram				
50.	Saya sengaja berpura-pura menjadi orang lain untuk mengirimkan pesan di Instagram pada				

	teman saya				
51.	Saya tidak pernah berpura-pura menjadi orang lain untuk mengirimkan pesan pada teman saya di Instagram				
52.	Saya sering membuat <i>caption</i> dengan kata kasar untuk teman saya di Instagram				
53.	Saya tidak pernah membuat <i>caption</i> dengan kata kasar untuk teman saya di Instagram				
54.	Saya sering menyebarkan rahasia pribadi teman saya di Instagram				
55.	Saya tidak sering menyebarkan rahasia pribadi teman saya di Instagram				
56.	Setiap ada waktu dan kesempatan, saya sering menyebarkan foto pribadi teman saya di Instagram				
57.	Saya tidak pernah menyebarkan foto pribadi teman saya di instagram				
58.	Saya sering membujuk teman saya untuk mendapatkan informasi pribadinya				
59.	Menurut saya, informasi pribadi teman saya bukanlah suatu hal yang penting untuk saya tahu				
60.	Saya sering meminjam hp teman untuk mendapatkan foto memalukan miliknya				
61.	Saya tidak pernah meminjam hp teman saya hanya untuk mendapatkan foto memalukan miliknya				
62.	Ketika saya sudah membenci teman, saya sering mengeluarkan teman saya dari grup <i>chat</i>				
63.	Saya tidak pernah mengeluarkan teman saya dari grup chat				
64.	Saya sering mengancam teman saya melalui <i>dm</i> Instagram sampai ia ketakutan				
65.	Saya tidak sering membuat teman saya ketakutan di Instagram				
66.	Saya sering mengatakan hal yang buruk tentang teman saya di <i>instastory</i> sehingga teman saya takut saya melakukannya lagi				
67.	Saya tidak pernah mengatakan hal yang buruk tentang teman saya di <i>instastory</i>				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23.	Saat teman saya sedang menceritakan kesedihannya, saya juga sering ikut merasa sedih				
24.	Saya merasa sakit hati saat teman saya di sakiti oleh orang lain				
25.	Saat teman saya sedang menceritakan kesedihannya, saya tidak merasa sedih				
26.	Saya merasa biasa-biasa saja saat teman saya di sakiti orang lain				
27.	Saat teman saya diejek, saya menghiburnya				
28.	Setelah mendengar teman saya menceritakan kesedihannya, saya jadi sering menghiburnya				
29.	Penting bagi saya untuk membuat teman saya tertawa lagi sehingga membuatnya melupakan kesedihannya				
30.	Saya tidak peduli jika ada yang mengejek teman saya				
31.	Walaupun saya sudah mendengar teman saya curhat, saya biasa saja				
32.	Saya tidak peduli ketika teman saya ada masalah				
33.	Jika teman saya sedang mendapat musibah, saya selalu memposisikan diri saya di posisi mereka				
34.	Saya bersikap biasa saja saat teman saya sedang mendapat musibah				
35.	Saya dapat merasakan ketika teman saya kehilangan orang terdekatnya				
36.	Saya tidak peduli saat teman saya kehilangan orang terdekatnya				
37.	Saya sering menegur orang yang menyindir teman saya				
38.	Jika ada orang lain yang memaki teman saya, saya mendatangi dan menegurnya				
39.	Saya tidak peduli jika ada orang lain yang menyindir teman saya				
40.	Saya tidak peduli jika ada orang yang memaki teman saya				
41.	Saya sering menjadi sosok penolong bagi teman saya yang sedang kesulitan				
42.	Saya tidak suka menyibukkan diri menjadi				

	pahlawan bagi orang lain				
--	--------------------------	--	--	--	--



TABULASI PENELITIAN EMPATI

No	JK	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	total
1	Pr	1	1	4	4	1	1	1	4	4	3	2	4	3	2	1	3	2	4	1	4	50
2	Pr	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	70
3	Pr	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	2	58
4	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	62
5	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
6	Lk	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	52
7	Pr	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	68
8	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	56
9	Pr	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	70
10	Pr	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	68
11	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	75
12	Pr	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	58
13	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
14	Pr	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
15	Lk	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	1	54
16	Lk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	58
17	Pr	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	63
18	Pr	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	65
19	Lk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	57
20	Lk	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	63
21	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
22	Lk	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
23	Lk	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	62
24	Pr	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
25	Pr	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	67
26	Lk	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
27	Pr	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	53
28	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
29	Lk	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	67
30	Lk	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	68
31	Pr	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	1	61
32	Lk	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	4	2	58
33	Pr	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	47
34	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	64
35	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	58
36	Pr	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	56
37	Lk	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60

38	Pr	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	65
39	Lk	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	62
40	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
41	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	56
42	Pr	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	60
43	Pr	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	56
44	Pr	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	55
45	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	75
46	Pr	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	62
47	Pr	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	55
48	Pr	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	65
49	Lk	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	60
50	Lk	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	1	4	4	3	3	4	4	67
51	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
52	Pr	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
53	Lk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	59
54	Pr	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	75
55	Lk	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	77
56	Pr	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	1	57
57	Lk	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	63
58	Pr	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	63
59	Lk	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
60	Pr	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	51
61	Lk	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	1	64
62	Lk	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
63	Pr	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	65
64	Pr	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	64
65	Lk	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	54
66	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	71
67	Lk	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	67
68	Pr	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	64
69	Pr	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	75
70	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	74
71	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79
72	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	61
73	Pr	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	53
74	Pr	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	52
75	Pr	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	67
76	Lk	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	1	55
77	Pr	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	54
78	Pr	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	67

79	Pr	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	69
80	Pr	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
81	Lk	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	68
82	Pr	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	1	64
83	Pr	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	62
84	Lk	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	58
85	Pr	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1	69
86	Pr	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	65
87	Pr	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	63
88	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
89	Lk	4	3	2	2	3	3	2	1	1	2	2	4	3	3	1	3	2	4	2	3	50
90	Pr	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	58
91	Lk	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	46
92	Lk	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	58
93	Pr	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	72
94	Lk	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	60
95	Lk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
96	Pr	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	66
97	Lk	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	58
98	Pr	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	63
99	Pr	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	1	70
100	Lk	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	56
101	Pr	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	64
102	Pr	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	63
103	Lk	4	4	2	4	1	1	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	66
104	Lk	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	77
105	Lk	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	69
106	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	77
107	Pr	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
108	Pr	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	56
109	Pr	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	57
110	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
111	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
112	Lk	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	1	60
113	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	77
114	Lk	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
115	Pr	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	59
116	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
117	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
118	Pr	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	71
119	Pr	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	64

120	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	59
121	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	77
122	Lk	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	52
123	Pr	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	55
124	Pr	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	59
125	Lk	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	71
126	Lk	2	3	1	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	2	1	2	4	3	4	57
127	Lk	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	60
128	Pr	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	60
129	Pr	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	57
130	Lk	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	53
131	Lk	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58
132	Lk	1	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
133	Pr	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	59
134	Pr	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	61
135	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	57
136	Lk	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55
137	Lk	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	27
138	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	62
139	Pr	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	61
140	Lk	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	56
141	Pr	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	57
142	Pr	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	60
143	Lk	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	52
144	Lk	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	60
145	Lk	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	1	4	2	3	3	3	4	63
146	Lk	2	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	59
147	Pr	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	68
148	Pr	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	53
149	Lk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
150	Pr	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	52
151	Pr	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
152	Lk	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	70
153	Pr	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
154	Lk	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	58
155	Pr	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	57
156	Pr	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	62
157	Pr	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	68
158	Lk	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	49
159	Pr	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	59
160	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	64

161	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59	
162	Lk	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	67
163	Lk	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	47
164	Lk	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
165	Pr	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	75
166	Pr	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	66
167	Pr	3	3	2	4	4	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4	2	2	3	52
168	Lk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	57
169	Pr	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	69
170	Lk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
171	Pr	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4	1	2	3	3	4	1	60
172	Lk	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	1	57
173	Pr	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	62
174	Pr	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	1	60
175	Lk	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	1	4	2	3	3	3	3	1	57
176	Lk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
177	Lk	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	65
178	Lk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	55
179	Lk	4	3	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	1	62
180	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	78
181	Lk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	58
182	Lk	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	55
183	Lk	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	77
184	Lk	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	1	64
185	Pr	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	72
186	Lk	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
187	Pr	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	74
188	Pr	4	1	2	3	3	4	2	3	1	1	2	2	1	1	2	3	3	3	4	2	47
189	Lk	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	2	65
190	Pr	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	49
191	Pr	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	52
192	Lk	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	49
193	Lk	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	50
194	Lk	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	49
195	Pr	4	4	1	3	2	4	4	1	4	3	1	1	1	1	1	3	2	4	1	2	47
196	Lk	4	4	2	2	1	3	4	2	4	2	1	4	1	2	3	3	4	2	3	2	53
197	Lk	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	49
198	Lk	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	49
199	Lk	4	4	2	4	1	3	3	2	4	3	1	2	1	2	1	3	2	4	1	2	49
200	Lk	4	4	2	2	3	1	2	1	1	1	4	1	2	2	3	3	2	2	1	4	45
201	Lk	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	49

202	Lk	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	45
203	Lk	4	3	1	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	1	1	4	1	47
204	Lk	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	47
205	Pr	4	4	1	4	1	3	2	1	3	3	2	2	2	1	3	4	3	3	2	1	49
206	Pr	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	50
207	Lk	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	2	4	1	2	52
208	Pr	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	49
209	Lk	4	3	1	3	1	4	4	1	4	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	48
210	Lk	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	1	4	2	3	49
211	Pr	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	2	3	2	3	1	2	46
212	Pr	2	4	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	1	2	4	1	3	2	1	45
213	Lk	4	4	1	4	1	4	4	1	4	3	2	3	1	2	1	2	3	3	1	2	50
214	Lk	4	4	2	4	1	4	3	1	3	3	1	2	2	1	1	2	3	3	2	2	48
215	Lk	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	46
216	Lk	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	48
217	Pr	4	3	2	3	2	4	3	1	4	3	1	2	1	2	1	3	2	4	1	2	48
218	Pr	4	3	2	3	2	4	4	1	4	3	1	2	1	2	1	3	2	4	1	2	49
219	Lk	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	45
220	Lk	4	4	1	3	2	3	4	1	4	4	1	1	1	1	2	4	1	3	2	1	47
221	Lk	4	3	2	3	2	3	3	1	3	3	1	2	1	1	1	3	2	3	2	1	44
222	Pr	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	49
223	Pr	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	51
224	Pr	3	3	2	2	2	3	3	1	4	4	2	2	1	2	1	3	2	4	1	3	48
225	Pr	3	3	1	4	1	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1	44
226	Pr	4	3	2	3	2	4	4	1	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	51
227	Pr	4	3	2	2	4	4	3	1	3	1	4	2	4	2	4	3	1	1	4	2	54
228	Pr	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	53
229	Lk	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	52
230	Pr	4	4	1	3	1	4	4	2	3	4	1	1	1	2	1	3	1	4	1	1	46
231	Pr	4	3	2	4	2	3	3	2	1	3	2	1	1	2	1	3	2	2	4	2	47
232	Pr	4	4	1	3	2	4	4	1	3	3	2	2	2	1	1	3	2	3	2	3	50
233	Lk	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	53
234	Lk	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	48
235	Lk	4	3	2	3	2	3	4	1	3	3	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	48
236	Lk	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	48
237	Lk	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	50
238	Lk	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	51
239	Pr	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	4	1	3	2	3	3	2	2	3	2	48
240	Pr	1	3	2	3	2	4	2	1	3	3	2	1	2	2	1	3	1	4	1	1	42
241	Pr	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	48
242	Pr	4	3	2	3	2	4	4	1	3	3	2	3	2	2	2	4	1	3	2	2	52

243	Pr	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	52
244	Pr	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	53
245	Lk	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	49
246	Lk	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	50
247	Lk	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	49
248	Pr	4	4	2	4	1	4	4	1	3	3	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	47
249	Pr	4	4	1	3	2	3	3	2	3	3	1	2	1	1	1	1	3	2	4	1	46
250	Pr	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	3	3	4	1	2	49
251	Lk	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	49
252	Lk	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	52
253	Pr	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	49
254	Lk	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	50
255	Pr	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	49
256	Lk	4	4	1	3	2	4	4	1	4	3	1	1	1	1	1	3	2	4	1	2	47
257	Pr	4	4	2	2	1	3	4	2	4	2	1	4	1	2	3	3	3	2	3	2	52
258	Pr	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	49
259	Pr	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	49
260	Pr	4	4	2	4	1	3	3	2	4	3	1	2	1	2	1	3	2	4	1	2	49
261	Pr	4	4	2	2	3	1	2	1	1	1	4	1	2	2	3	3	2	2	1	4	45
262	Lk	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	49
263	Lk	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	45
264	Lk	4	3	1	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	1	1	4	47
265	Lk	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	47
266	Lk	4	4	1	4	1	3	2	1	3	3	2	2	2	1	3	4	3	3	2	1	49
267	Pr	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	50
268	Pr	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	2	4	1	2	52
269	Pr	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	49
270	Pr	4	3	1	3	1	4	4	1	4	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	48
271	Lk	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	1	4	2	3	49
272	Lk	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	2	3	2	3	1	2	46
273	Lk	2	4	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	1	2	4	1	3	2	1	45
274	Lk	4	4	1	4	1	4	4	1	4	3	2	3	1	2	1	2	3	3	1	2	50
275	Lk	4	4	2	4	1	4	3	1	3	3	1	2	2	1	1	2	3	3	2	2	48
276	Lk	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	46
277	Lk	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	48
278	Lk	4	3	2	3	2	4	3	1	4	3	1	2	1	2	1	3	2	4	1	2	48
279	Lk	4	3	2	3	2	4	4	1	4	3	1	2	1	2	1	3	2	4	1	2	49
280	Lk	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	45
281	Pr	4	4	1	3	2	3	4	1	4	4	1	1	1	1	2	4	1	3	2	1	47
282	Lk	4	3	2	3	2	3	3	1	3	3	1	2	1	1	1	3	2	3	2	1	44
283	Lk	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	49

284	Lk	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	51
285	Pr	3	3	2	2	2	3	3	1	4	4	2	2	1	2	1	3	2	4	1	3	48
286	Pr	3	3	1	4	1	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1	44
287	Lk	4	3	2	3	2	4	4	1	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	51
288	Lk	4	3	2	2	4	4	3	1	3	1	4	2	4	2	4	3	1	1	4	2	54
289	Lk	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	53
290	Pr	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	52
291	Pr	4	4	1	3	1	4	4	2	3	4	1	1	1	2	1	3	1	4	1	1	46
292	Pr	4	3	2	4	2	3	3	2	1	3	2	1	1	2	1	3	2	2	4	2	47
293	Lk	4	4	1	3	2	4	4	1	3	3	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	50
294	Lk	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	53
295	Lk	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	48
296	Lk	4	3	2	3	2	3	4	1	3	3	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	48
297	Lk	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	48
298	Lk	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	50
299	Lk	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	51
300	Lk	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	4	1	3	2	3	3	2	2	3	2	48
301	Pr	1	3	2	3	2	4	2	1	3	3	2	1	2	2	1	3	1	4	1	1	42
302	Pr	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	48
303	Pr	4	3	2	3	2	4	4	1	3	3	2	3	2	2	2	4	1	3	2	2	52
304	Pr	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	52
305	Pr	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	53
306	Lk	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	49
307	Lk	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	50
308	Pr	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	49
309	Lk	4	4	2	4	1	4	4	1	3	3	1	1	1	1	1	2	3	3	2	2	47
310	Pr	4	4	1	3	2	3	3	2	3	3	1	2	1	1	1	3	2	4	1	2	46
311	Lk	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	3	3	4	1	2	49
312	Lk	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	49
313	Lk	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	52
314	Pr	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	49
315	Lk	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	50
316	Lk	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	49
317	Lk	4	4	1	3	2	4	4	1	4	3	1	1	1	1	1	3	2	4	1	2	47
318	Pr	4	4	2	2	1	3	4	2	4	2	1	4	1	2	3	3	2	2	3	2	51
319	Lk	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	49
320	Pr	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	49
321	Lk	4	4	2	4	1	3	3	2	4	3	1	2	1	2	1	3	2	4	1	2	49
322	Pr	4	4	2	2	3	1	2	1	1	1	4	1	2	2	3	3	2	2	1	4	45
323	Pr	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	49
324	Lk	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	45

325	Pr	4	3	1	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	1	1	4	1	47
326	Pr	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	47
327	Pr	4	4	1	4	1	3	2	1	3	3	2	2	2	1	3	4	3	3	2	1	49
328	Lk	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	50
329	Lk	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	2	4	1	2	52
330	Lk	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	49
331	Pr	4	3	1	3	1	4	4	1	4	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	48
332	Lk	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	1	4	2	3	49
333	Pr	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	2	3	2	3	1	2	46
334	Lk	2	4	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	1	2	4	1	3	2	1	45
335	Pr	4	4	1	4	1	4	4	1	4	3	2	3	1	2	1	2	3	3	1	2	50
336	Lk	4	4	2	4	1	4	3	1	3	3	1	2	2	1	1	2	3	3	2	2	48
337	Pr	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	46
338	Lk	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	48
339	Lk	4	3	2	3	2	4	3	1	4	3	1	2	1	2	1	3	2	4	1	2	48
340	Lk	4	3	2	3	2	4	4	1	4	3	1	2	1	2	1	3	2	4	1	2	49
341	Lk	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	45
342	Pr	4	4	1	3	2	3	4	1	4	4	1	1	1	1	2	4	1	3	2	1	47
343	Lk	4	3	2	3	2	3	3	1	3	3	1	2	1	1	1	3	2	3	2	1	44
344	Pr	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	49
345	Pr	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	51
346	Pr	3	3	2	2	2	3	3	1	4	4	2	2	1	2	1	3	2	4	1	3	48
347	Pr	3	3	1	4	1	4	4	1	4	4	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1	44
348	Pr	4	3	2	3	2	4	4	1	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	51

Keterangan :

1. JK = Jenis Kelamin
2. PR = Perempuan
3. LK = Laki-laki



TABULASI PENELITIAN PERILAKU *CYBERBULLYING*

No	JK	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Y 31	Y 32	Y 33	Y 34	total		
1	Pr	2	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	82	
2	Pr	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	41	
3	Pr	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	39		
4	Pr	3	2	1	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67	
5	Pr	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	81	
6	Lk	3	1	1	4	1	1	1	1	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	49	
7	Pr	2	2	2	1	2	1	3	3	1	4	3	2	2	1	1	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	59	
8	Pr	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	1	1	4	4	2	4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	84	
9	Pr	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	38		
10	Pr	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	4	4	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
11	Pr	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37		
12	Pr	2	1	1	3	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	3	1	3	63	
13	Pr	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
14	Pr	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	40		
15	Lk	1	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	54	
16	Lk	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66		
17	Pr	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	56
18	Pr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	61	
19	Lk	1	1	1	3	4	1	3	2	2	1	4	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	52	
20	Lk	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	4	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	1	1	1	2	52		
21	Pr	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35		
22	Lk	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	67	
23	Lk	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	1	1	41		
24	Pr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67		
25	Pr	1	1	2	1	1	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	3	3	1	4	1	49	
26	Lk	2	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	44		
27	Pr	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	4	2	4	1	1	2	3	1	1	1	53		
28	Pr	2	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	64		
29	Lk	1	1	1	2	2	4	3	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	51		
30	Lk	2	1	3	3	4	3	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	3	2	62		
31	Pr	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	40		
32	Lk	1	1	1	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	4	1	2	1	2	4	71	
33	Pr	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	66		
34	Pr	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	65		
35	Pr	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	53		
36	Pr	1	1	1	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	66		
37	Lk	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	57		
38	Pr	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	4	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	47		

[illegible]

82	Pr	2	1	3	2	1	1	4	4	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	2	3	1	4	1	1	61	
83	Pr	2	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	44	
84	Lk	2	1	1	2	4	1	2	3	1	2	2	1	1	4	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	50	
85	Pr	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	49
86	Pr	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	58
87	Pr	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	4	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	45
88	Pr	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
89	Lk	1	1	2	1	1	1	2	3	1	2	4	4	3	2	1	2	2	2	2	1	4	2	2	1	2	4	3	2	4	2	1	4	2	71	
90	Pr	3	1	1	3	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	56	
91	Lk	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	54
92	Lk	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	73
93	Pr	2	1	1	3	4	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	1	2	2	2	2	2	1	1	53
94	Lk	1	1	2	3	3	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	64
95	Lk	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
96	Pr	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	50	
97	Lk	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63	
98	Pr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	59	
99	Pr	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	4	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48	
100	Lk	2	1	1	3	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	49
101	Pr	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	43	
102	Pr	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	75
103	Lk	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	1	1	4	1	4	1	66
104	Lk	1	1	1	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	45
105	Lk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
106	Pr	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	52
107	Pr	2	2	1	4	2	1	4	2	1	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	4	1	53
108	Pr	2	1	1	2	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	49
109	Pr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	72	
110	Pr	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	74
111	Pr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67	
112	Lk	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	42
113	Pr	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
114	Lk	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	38
115	Pr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
116	Pr	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
117	Pr	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	51
118	Pr	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	46
119	Pr	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
120	Pr	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	3	2	79
121	Pr	3	2	1	3	2	1	1	2	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	46
122	Lk	1	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	55
123	Pr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
124	Pr	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	1	2	67

125	Lk	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	41		
126	Lk	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	4	1	2	52	
127	Lk	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	41		
128	Pr	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	2	2	1	1	1	54		
129	Pr	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	83		
130	Lk	2	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	54		
131	Lk	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	95		
132	Lk	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69		
133	Pr	3	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	60		
134	Pr	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	4	2	49	
135	Pr	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
136	Lk	2	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45		
137	Lk	2	4	1	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	3	2	3	3	4	1	2	2	4	1	4	1	3	4	4	3	4	3	4	90	
138	Pr	2	1	2	3	1	1	3	3	1	3	4	1	1	4	4	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	61	
139	Pr	1	2	1	1	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	60	
140	Lk	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	4	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	4	4	2	2	1	4	3	4	3	4	76	
141	Pr	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	53		
142	Pr	2	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	42	
143	Lk	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	83
144	Lk	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	83	
145	Lk	1	2	1	4	4	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	79	
146	Lk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33		
147	Pr	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	4	1	1	46	
148	Pr	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	63	
149	Lk	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	60	
150	Pr	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48	
151	Pr	2	1	2	2	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	1	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	4	4	73
152	Lk	1	1	1	4	4	1	2	1	1	2	4	1	1	3	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55	
153	Pr	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	62	
154	Lk	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	59	
155	Pr	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	47	
156	Pr	2	2	1	3	1	1	3	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	56	
157	Pr	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39		
158	Lk	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	56
159	Pr	2	1	1	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	4	2	1	2	2	1	2	66
160	Pr	3	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	4	1	49	
161	Pr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69	
162	Lk	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	40	
163	Lk	3	1	3	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	
164	Lk	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	
165	Pr	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
166	Pr	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	63	
167	Pr	3	1	1	2	4	2	2	2	2	2	3	1	3	4	4	1	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	83	

[illegible]

211	Pr	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	95					
212	Pr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	84				
213	Lk	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97				
214	Lk	2	2	3	3	2	3	4	1	1	1	3	4	2	4	2	3	1	1	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	89				
215	Lk	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	92				
216	Lk	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	85				
217	Pr	3	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	4	1	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	92				
218	Pr	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	94				
219	Lk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	92				
220	Lk	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	2	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	97				
221	Lk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	87				
222	Pr	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84				
223	Pr	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	87			
224	Pr	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	3	3	1	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	95			
225	Pr	1	1	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	4	2	4	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	4	4	4	92			
226	Pr	1	1	3	1	1	1	2	3	2	2	2	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101			
227	Pr	1	1	2	2	1	1	4	3	4	3	1	4	4	1	1	2	2	4	1	4	1	4	2	4	1	2	1	2	1	4	1	4	2	75			
228	Pr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	72				
229	Lk	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96			
230	Pr	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97			
231	Pr	1	1	1	2	1	1	2	2	2	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	93		
232	Pr	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	86
233	Lk	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	96		
234	Lk	1	1	2	3	4	4	1	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	96		
235	Lk	2	1	2	3	3	1	2	2	1	2	2	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	95	
236	Lk	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	1	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	91		
237	Lk	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84		
238	Lk	2	1	1	4	2	1	1	1	2	2	1	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	97		
239	Pr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	84				
240	Pr	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	61			
241	Pr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86			
242	Pr	2	1	1	2	2	1	2	3	1	1	2	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	89		
243	Pr	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	94		
244	Pr	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	93		
245	Lk	2	2	1	3	3	4	3	1	1	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	94			
246	Lk	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	81		
247	Lk	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	82			
248	Pr	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	94		
249	Pr	3	3	1	3	2	1	2	2	1	1	2	4	1	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	93		
250	Pr	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	91		
251	Lk	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	84			
252	Lk	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	4	4	1	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	1	2	1	2	3	83	
253	Pr	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81		

254	Lk	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90		
255	Pr	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	82			
256	Lk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	89		
257	Pr	1	1	1	3	1	1	2	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	96		
258	Pr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	87		
259	Pr	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83		
260	Pr	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	1	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	91		
261	Pr	2	1	3	1	1	2	2	3	1	1	2	4	1	4	1	4	4	2	3	4	3	2	1	1	4	1	4	2	4	4	3	2	4	81	
262	Lk	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	83	
263	Lk	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	90	
264	Lk	3	4	1	2	2	1	2	2	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	78	
265	Lk	2	2	2	1	1	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
266	Lk	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	3	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	89	
267	Pr	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	87
268	Pr	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	89
269	Pr	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	86
270	Pr	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	92	
271	Lk	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2	1	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	1	4	3	3	3	1	3	3	83	
272	Lk	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	95	
273	Lk	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	84		
274	Lk	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	4	1	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
275	Lk	2	2	3	3	2	3	4	1	1	1	3	4	2	4	2	3	1	1	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	89	
276	Lk	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	92	
277	Lk	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	85	
278	Lk	3	1	1	3	2	1	1	2	1	1	4	1	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	92	
279	Lk	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	94
280	Lk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
281	Pr	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	97	
282	Lk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	87
283	Lk	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
284	Lk	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	87	
285	Pr	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	3	3	1	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	95	
286	Pr	1	1	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	4	2	4	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	4	4	4	92	
287	Lk	1	1	3	1	1	1	2	3	2	2	2	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
288	Lk	1	1	2	2	1	1	4	3	4	3	1	4	4	1	1	2	2	4	1	4	1	4	2	4	1	2	1	2	1	4	1	4	2	75	
289	Lk	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	72	
290	Pr	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
291	Pr	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
292	Pr	1	1	1	2	1	1	2	2	2	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	93	
293	Lk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	86
294	Lk	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	96	
295	Lk	1	1	2	3	4	4	1	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	96
296	Lk	2	1	2	3	3	1	2	2	1	2	2	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	95

297	Lk	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	1	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	91		
298	Lk	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	84		
299	Lk	2	1	1	4	2	1	1	1	2	2	1	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	97		
300	Lk	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	84			
301	Pr	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	61		
302	Pr	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86		
303	Pr	2	1	1	2	2	1	2	3	1	1	2	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	89	
304	Pr	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	94	
305	Pr	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	93	
306	Lk	2	2	1	3	3	4	3	1	1	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	94	
307	Lk	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	81	
308	Pr	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	82	
309	Lk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	
310	Pr	3	3	1	3	2	1	2	2	1	1	2	4	1	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	93	
311	Lk	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	91	
312	Lk	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	84	
313	Lk	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	4	4	1	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	1	2	1	2	3	83	
314	Pr	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
315	Lk	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	90	
316	Lk	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	82	
317	Lk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	89
318	Pr	1	1	1	3	1	1	2	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	96
319	Lk	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	87	
320	Pr	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
321	Lk	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	1	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	91
322	Pr	2	1	3	1	1	2	2	3	1	1	2	4	1	4	1	4	4	2	3	4	3	2	1	1	4	1	4	2	4	4	3	2	4	81	
323	Pr	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	83
324	Lk	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	90
325	Pr	3	4	1	2	2	1	2	2	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	78	
326	Pr	2	2	2	1	1	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
327	Pr	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	3	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	3	89	
328	Lk	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	87
329	Lk	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	89
330	Lk	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	86
331	Pr	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	92
332	Lk	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2	1	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	1	4	3	3	3	1	3	3	83	
333	Pr	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	95
334	Lk	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	84	
335	Pr	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
336	Lk	2	2	3	3	2	3	4	1	1	1	3	4	2	4	2	3	1	1	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	89	
337	Pr	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	92	
338	Lk	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	85	
339	Lk	3	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	4	1	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	92

340	Lk	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	94
341	Lk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	92
342	Pr	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	2	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	97
343	Lk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	87
344	Pr	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
345	Pr	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	87
346	Pr	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	3	3	1	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	95
347	Pr	1	1	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	4	2	4	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	4	4	4	92
348	Pr	1	1	3	1	1	1	2	3	2	2	2	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101

Keterangan :

1. JK = Jenis Kelamin
2. PR = Perempuan
3. LK = Laki-laki





LAMPIRAN XII
HASIL PENELITIAN

A. Uji Normalitas Skewness & Kurtosis

Statistics			
		Empati	Cyberbullyin g
N	Valid	348	348
	Missing	0	0
Skewness		,672	-,336
Std. Error of Skewness		,131	,131
Kurtosis		,110	-1,199
Std. Error of Kurtosis		,261	,261

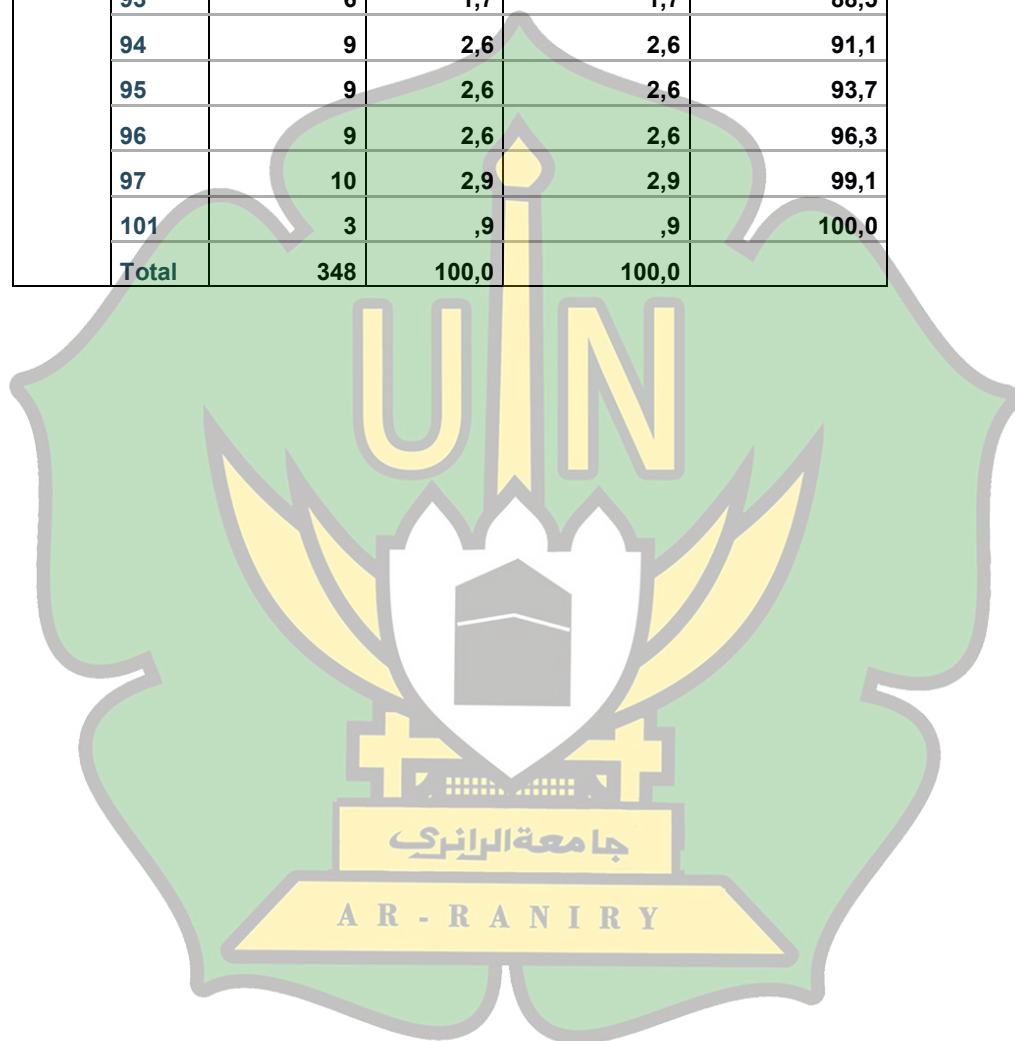
Empati					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	1	,3	,3	,3
	42	2	,6	,6	,9
	44	6	1,7	1,7	2,6
	45	12	3,4	3,4	6,0
	46	11	3,2	3,2	9,2
	47	19	5,5	5,5	14,7
	48	25	7,2	7,2	21,8
	49	44	12,6	12,6	34,5
	50	17	4,9	4,9	39,4
	51	10	2,9	2,9	42,2
	52	18	5,2	5,2	47,4
	53	11	3,2	3,2	50,6
	54	6	1,7	1,7	52,3
	55	8	2,3	2,3	54,6
	56	9	2,6	2,6	57,2
	57	12	3,4	3,4	60,6
	58	21	6,0	6,0	66,7
	59	17	4,9	4,9	71,6
	60	15	4,3	4,3	75,9
	61	4	1,1	1,1	77,0
	62	10	2,9	2,9	79,9

63	8	2,3	2,3	82,2
64	9	2,6	2,6	84,8
65	7	2,0	2,0	86,8
66	3	,9	,9	87,6
67	7	2,0	2,0	89,7
68	6	1,7	1,7	91,4
69	4	1,1	1,1	92,5
70	4	1,1	1,1	93,7
71	3	,9	,9	94,5
72	2	,6	,6	95,1
74	2	,6	,6	95,7
75	5	1,4	1,4	97,1
76	1	,3	,3	97,4
77	7	2,0	2,0	99,4
78	1	,3	,3	99,7
79	1	,3	,3	100,0
Total	348	100,0	100,0	

Cyberbullying				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 33	4	1,1	1,1	1,1
34	2	,6	,6	1,7
35	3	,9	,9	2,6
37	4	1,1	1,1	3,7
38	4	1,1	1,1	4,9
39	3	,9	,9	5,7
40	4	1,1	1,1	6,9
41	7	2,0	2,0	8,9
42	2	,6	,6	9,5
43	1	,3	,3	9,8
44	2	,6	,6	10,3
45	6	1,7	1,7	12,1
46	4	1,1	1,1	13,2
47	6	1,7	1,7	14,9
48	4	1,1	1,1	16,1

49	8	2,3	2,3	18,4
50	3	,9	,9	19,3
51	3	,9	,9	20,1
52	6	1,7	1,7	21,8
53	9	2,6	2,6	24,4
54	5	1,4	1,4	25,9
55	3	,9	,9	26,7
56	4	1,1	1,1	27,9
57	3	,9	,9	28,7
58	2	,6	,6	29,3
59	4	1,1	1,1	30,5
60	6	1,7	1,7	32,2
61	7	2,0	2,0	34,2
62	3	,9	,9	35,1
63	5	1,4	1,4	36,5
64	5	1,4	1,4	37,9
65	3	,9	,9	38,8
66	12	3,4	3,4	42,2
67	5	1,4	1,4	43,7
68	2	,6	,6	44,3
69	6	1,7	1,7	46,0
70	3	,9	,9	46,8
71	2	,6	,6	47,4
72	4	1,1	1,1	48,6
73	4	1,1	1,1	49,7
74	2	,6	,6	50,3
75	3	,9	,9	51,1
76	2	,6	,6	51,7
78	4	1,1	1,1	52,9
79	3	,9	,9	53,7
81	9	2,6	2,6	56,3
82	7	2,0	2,0	58,3
83	17	4,9	4,9	63,2
84	17	4,9	4,9	68,1
85	3	,9	,9	69,0
86	7	2,0	2,0	71,0
87	12	3,4	3,4	74,4

89	14	4,0	4,0	78,4
90	7	2,0	2,0	80,5
91	7	2,0	2,0	82,5
92	15	4,3	4,3	86,8
93	6	1,7	1,7	88,5
94	9	2,6	2,6	91,1
95	9	2,6	2,6	93,7
96	9	2,6	2,6	96,3
97	10	2,9	2,9	99,1
101	3	,9	,9	100,0
Total	348	100,0	100,0	



B. Uji Linear

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Cyberbullying * Empati	Between Groups	(Combined)	89192,914	36	2477,581	20,529	,000
		Linearity	74163,445	1	74163,445	614,524	,000
		Deviation from Linearity	15029,469	35	429,413	3,558	,000
	Within Groups		37532,833	311	120,684		
	Total		126725,747	347			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Cyberbullying * Empati	-,765	,585	,839	,704

C. Uji Korelasi

Correlations			
		Empati	Cyberbullying
Empati	Pearson Correlation	1	-,765**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	348	348
Cyberbullying	Pearson Correlation	-,765**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	348	348

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

D. Uji Reliabilitas

1. Variabel X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	347	99,7
	Excluded ^a	1	,3
	Total	348	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,865	20

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
X1	3,21	,712	347
X2	3,13	,639	347
X3	2,46	,812	347
X4	3,09	,597	347
X5	2,58	,929	347
X6	3,19	,656	347
X7	3,27	,700	347
X8	2,48	1,007	347
X9	3,02	,673	347
X10	3,07	,632	347
X11	2,45	,915	347
X12	2,70	,910	347
X13	2,51	,960	347
X14	2,63	,975	347
X15	2,43	,966	347
X16	2,98	,636	347
X17	2,65	,824	347
X18	3,12	,652	347
X19	2,56	,892	347
X20	1,96	,806	347

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	52,28	71,526	,062	,871
X2	52,36	70,572	,167	,867
X3	53,03	63,002	,707	,849
X4	52,40	69,351	,309	,863
X5	52,91	62,124	,669	,849
X6	52,30	69,605	,251	,865
X7	52,22	68,186	,355	,862
X8	53,01	60,578	,714	,847
X9	52,47	70,545	,157	,868
X10	52,42	68,025	,417	,860
X11	53,04	63,544	,575	,853
X12	52,79	61,475	,734	,846
X13	52,98	61,809	,666	,849
X14	52,86	60,160	,771	,844
X15	53,06	62,069	,642	,850
X16	52,51	69,967	,226	,865
X17	52,84	63,140	,684	,849
X18	52,37	68,910	,318	,863
X19	52,93	63,772	,576	,853
X20	53,53	74,626	-,179	,881

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
55,49	72,777	8,531	20

2. Variabel Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	348	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	348	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,940	33

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y1	1,77	,708	348
Y2	1,47	,632	348
Y3	1,53	,632	348
Y4	2,12	,875	348
Y5	1,78	,874	348
Y6	1,67	,854	348
Y7	1,95	,782	348
Y8	1,98	,712	348
Y9	1,57	,690	348
Y10	1,99	,854	348
Y11	1,91	,838	348
Y12	2,26	1,108	348
Y13	1,55	,709	348
Y14	2,66	1,149	348
Y15	1,88	,916	348
Y16	2,43	1,067	348
Y17	2,49	1,096	348
Y18	2,24	1,095	348
Y19	2,54	1,109	348
Y20	2,25	1,173	348
Y21	2,52	1,150	348
Y22	2,33	1,101	348
Y23	2,45	1,129	348
Y24	2,46	1,058	348
Y25	2,37	1,004	348
Y26	2,20	1,090	348
Y27	2,51	1,114	348
Y28	2,38	,995	348
Y29	2,46	1,002	348
Y30	2,21	1,095	348
Y31	2,55	1,171	348
Y32	2,27	1,147	348
Y33	2,46	1,157	348

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	69,49	365,766	-,039	,943
Y2	69,78	361,717	,128	,941
Y3	69,72	360,766	,168	,941
Y4	69,13	361,450	,090	,942
Y5	69,47	359,777	,141	,942
Y6	69,59	358,134	,196	,942
Y7	69,30	363,842	,025	,943
Y8	69,27	361,783	,108	,942
Y9	69,68	359,848	,186	,941
Y10	69,27	356,969	,233	,941
Y11	69,34	359,153	,169	,942
Y12	68,99	333,429	,755	,936
Y13	69,71	360,888	,142	,942
Y14	68,59	334,577	,697	,937
Y15	69,37	354,488	,286	,941
Y16	68,82	336,873	,694	,937
Y17	68,76	336,627	,681	,937
Y18	69,01	333,974	,750	,936
Y19	68,72	332,239	,785	,936
Y20	69,00	330,043	,793	,936
Y21	68,73	330,260	,804	,936
Y22	68,93	331,407	,813	,936
Y23	68,80	331,124	,798	,936
Y24	68,79	336,051	,723	,937
Y25	68,88	337,311	,729	,937
Y26	69,05	334,317	,745	,936
Y27	68,74	332,407	,777	,936
Y28	68,88	336,933	,747	,937
Y29	68,79	337,331	,730	,937
Y30	69,04	332,840	,780	,936
Y31	68,70	332,649	,730	,937
Y32	68,98	330,680	,796	,936
Y33	68,79	327,872	,859	,935

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
71,25	365,204	19,110	33

E. Kategorisasi

1. Variabel X

Statistics		
Kategori		
N	Valid	348
	Missing	0

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	32	9,2	9,2	9,2
	sedang	263	75,6	75,6	84,8
	tinggi	53	15,2	15,2	100,0
	Total	348	100,0	100,0	

2. Variabel Y

Statistics		
Kategori		
N	Valid	348
	Missing	0

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	76	21,8	21,8	21,8
	sedang	204	58,6	58,6	80,5
	tinggi	68	19,5	19,5	100,0
	Total	348	100,0	100,0	



LAMPIRAN XIII

DOKUMENTASI PENELITIAN

